

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN
IPS KURIKULUM 2013 KELAS VII DI MTS AL-ITTIHAD
PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh :
Surya Marta Pratama
NIM. 15130097



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
DESEMBER, 2019**

Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum
2013 Kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Surya Marta Pratama

NIM. 15130097



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
DESEMBER, 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum
2013 Kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang

SKRIPSI

Oleh:

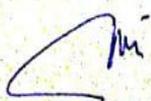

Surya Marta Pratama
15130097

Telah diperiksa dan disetujui,

Oleh
Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd
NIP. 197606192005012005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA
NIP. 19710701 200604 2001

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN IPS
KURIKULUM 2013 KELAS VII DI MTS AL-ITTIHAD PONCOKUSUMO
KABUPATEN MALANG
SKRIPSI

Dipersembahkan dan disusun oleh

Surya Marta Pratama (15130097)

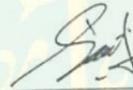
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Desember 2019 dan
dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Saiful Amin, M. Pd
NIP. 198709222015031005



Sekretaris Sidang
Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd
NIP. 197606192005012005



Pembimbing
Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd
NIP. 197606192005012005



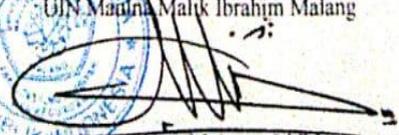
Penguji Utama
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah berkat rahmat dan ridho Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya persembahkan karya sederhana ini kepada ibu ,bapak, dan adik serta seluruh keluarga besar, terimakasih untuk dukungan dan doa yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

Terimakasih juga yang tak terhingga untuk dosen pembimbing ibu Dr. Hj. Samsul Susilaawati, M. Pd yang dengan sabar membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga saya ucapkan untuk semua teman-teman jurusan Pendidikan IPS angkatan 2015 khususnya kelas C, semoga kita semua bisa menjadi generasi yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

*Artinya : “Dia Yang Pergi Untuk Mencari Ilmu Pengetahuan, Dianggap Sedang
Berjuang Di Jalan Allah Sampai Dia Kembali”*

(HR. Turmudzi)



Dr. Hj. Samsul susilawati, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi surya Marta Pratama Malang, 11 Desember 2019

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Surya Marta Pratama

NIM : 15130097

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran
IPS Kurikulum 2013 Kelas VII di MTs Al-Ittihad
Poncokusumo Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon maklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd

NIP.19760619200512005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Desember 2019
Yang membuat pernyataan

Surya Marta Pratama
NIM. 15130097

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran IPS di SMP Negeri 7 Kota Pasuruan (Analisis Sosiologis Dengan Pendekatan Dramaturgi Erving Goffman). Penulis sadar bahwa karya ini tidak akan bisa terwujud tanpa adanya bimbingan, motivasi, bantuan, saran, dan berbagai pihak yang sudah mensupport. oleh karena itu izinkan penulisan mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang begitu tinggi kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd selaku pembimbing yang begitu besar jasanya yang sudah membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah membimbing dan mengajarkan tentang ilmu pengetahuan.

6. Fatchul Munir, S.Pd selaku kepala madrasah dan segenap bapak/ibu guru serta siswa-siswi MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan demi kelancaran dalam menuntut ilmu.
8. Sahabat - sahabat PIPS C 2015, teman-teman angkatan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) yang selalu senantiasa membantu dan mendoakan demi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya penulis mengharapkan keikhlasan dan amal baiknya semoga apa yang sudah di lakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta skripsi bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang peduli terhadap pendidikan khususnya dalam pendidikan yang formal dan pembaca khususnya.

Malang, 11 Desember 2019

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = <u>H</u>	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = Aw

أَي = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	13
Tabel 4.1 Kegiatan pembelajaran dalam RPP mata pelajaran IPS kelas VII.....	66



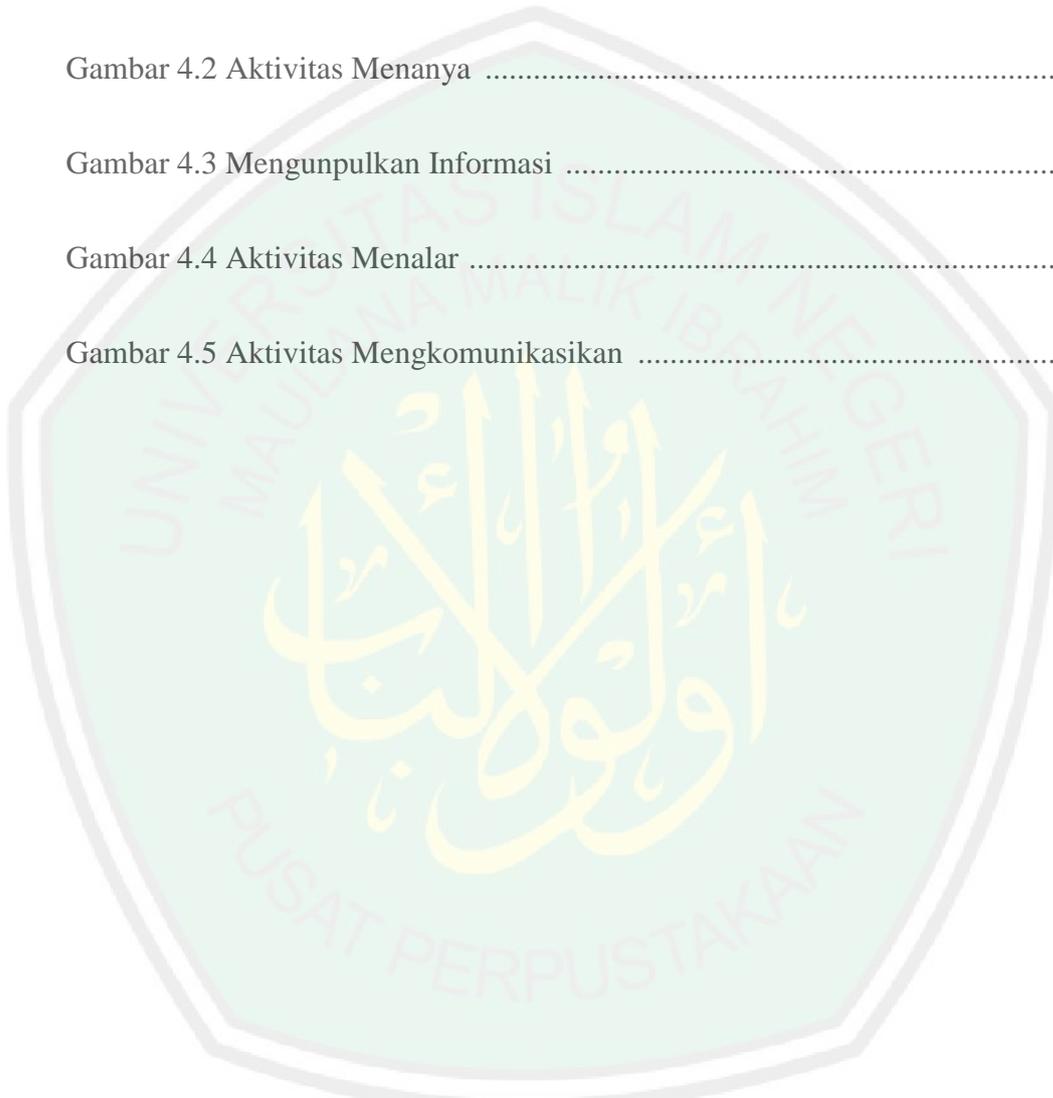
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka Berfikir	45
Bagan 3.1 Analisis Data.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Aktivitas Mengamati	74
Gambar 4.2 Aktivitas Menanya	75
Gambar 4.3 Mengunpulkan Informasi	77
Gambar 4.4 Aktivitas Menalar	79
Gambar 4.5 Aktivitas Mengkomunikasikan	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Observasi	102
Lampiran II: Instrumen Wawancara	104
Lampiran III : Transkrip Observasi Perencanaan Pembelajaran	107
Lampiran IV : Transkrip Observasi Kegiatan Pembelajaran	109
Lampiran V : Transkrip Wawancara Dengan Waka Kurikulum	111
Lampiran VI : Transkrip Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran IPS	114
Lampiran VII : Transkrip Wawancara Dengan Peserta Didik	117
Lampiran VIII: Dokumentasi Foto	121
Lampiran IX: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	125
Lampiran X : Silabus	166
Lmpiran XI : Surat Izin Penelitian	188
Lampiran XII: Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	189
Lampiran XIII: Bukti Konsultasi	190
Lamapiran XIV: Biodata Mahasiswa.....	191

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK INDONESIA.....	xx
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	xxi
ABSTRAK BAHASA ARAB.....	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Originalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah	15

G. Sistematika Pembahasan	17
---------------------------------	----

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Pendekatan Saintifik	19
1. Pengertian Pendekatan Saintifik	19
2. Tujuan Pendekatan Saintifik	21
3. Langkah-Langkah Dalam Pendekatan saintifik	22
B. Konsep Kurikulum 2013	26
1. Pengertian Kurikulum 2013	26
2. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013	27
3. Tujuan pengembangan kurikulum 2013	28
4. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013	29
C. Konsep Pembelajaran	31
1. Pengertian Pembelajaran	31
2. Tujuan Pembelajaran	32
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran	33
D. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	35
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	35
2. Ruang Lingkup Kajian Ilmu pengetahuan Sosial (IPS)	38
3. Tujuan Pembelajaran IPS	39
4. Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu	42
E. Kerangka Berfikir	43

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Kehadiran Peneliti	48
C. Lokasi Penelitian	48
D. Sumber Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Analisis Data	54
G. Keabsahan Data	56

H. Prosedur Penelitian	58
------------------------------	----

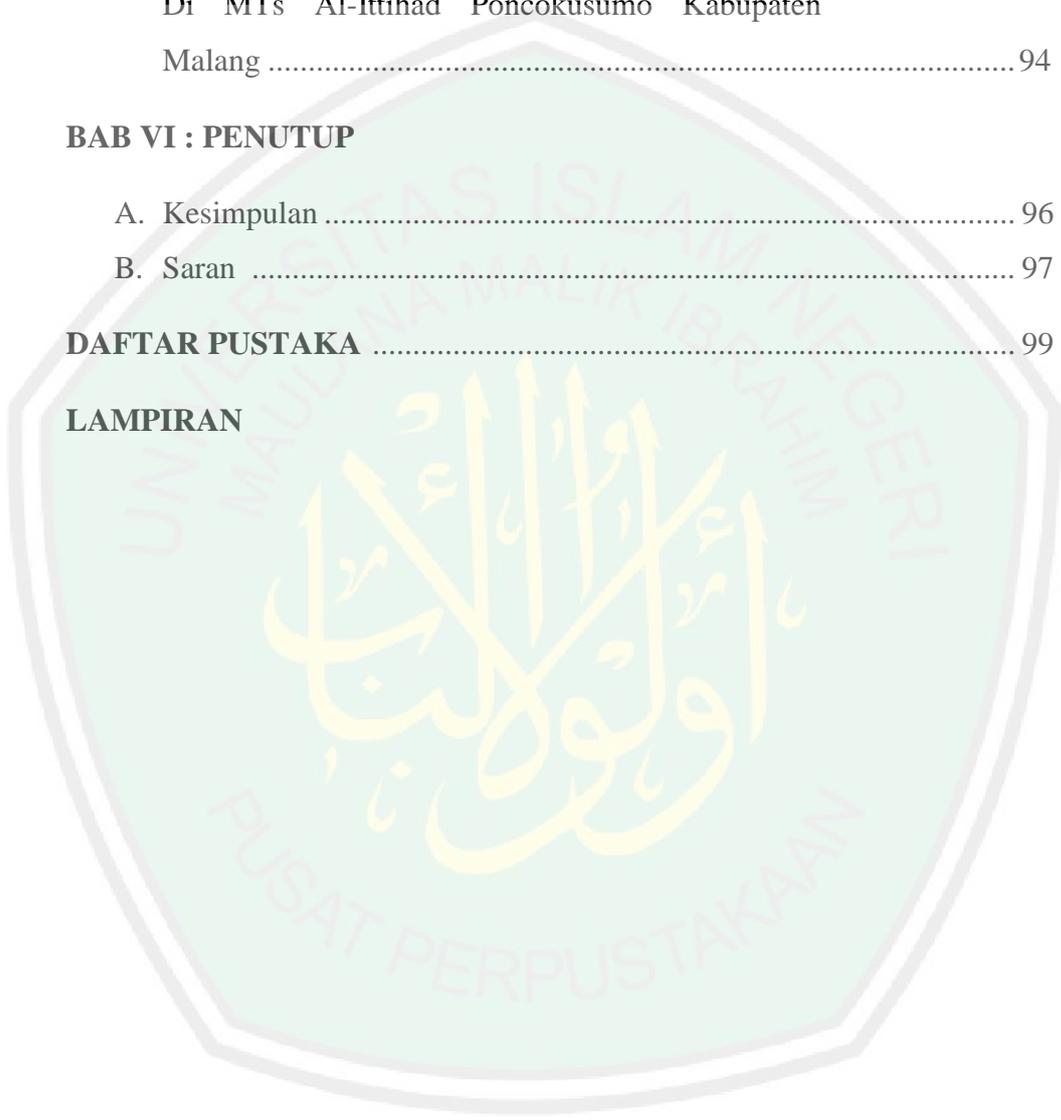
BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	59
1. Profil Madrasah	59
2. Latar Belakang berdirinya Madrasah	60
3. Visi dan Misi Madrasah	63
a. Visi	63
b. Misi	63
B. Hasil Penelitian	64
1. Konsep Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan saintifik Kurikulum 2013 Pada Mata pelajaran IPS Kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumu kabupaten Malang.....	65
2. Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang.....	71
3. Kendala Pada Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang.....	81

BAB V : PEMBAHASAN

A. Konsep Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik Pada Mata pelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII Di Mts Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang	84
B. Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran IPS	

Kurikulum 2013 Kelas VII Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang.	87
C. Kendala Pada Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang	94
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	



ABSTRAK

Pratama, Surya Marta. 2019. *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Hj. Samsul Susilawati M.Pd.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Mata Pelajaran IPS, Kurikulum 2013

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang direkomendasikan dalam implementasi Kurikulum 2013. Dalam praktik pembelajaran, penggunaan pendekatan saintifik dilakukan dengan langkah-langkah (strategi) pembelajaran yang dikenal dengan strategi pembelajaran 5M yang terdiri atas: kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Dalam penerapan pendekatan saintifik guru juga ikut andil yang besar, karena guru merupakan fasilitator yang harus memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada peserta didik agar dapat aktif dan mampu menguasai materi yang diajarkan. Selain itu tugas utama guru adalah menciptakan suasana dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh sungguh.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) mendeskripsikan Konsep Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Mata pelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII Di Mts Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang, (2) Mendeskripsikan Proses Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas VII Di Mts Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang, (3) Mendeskripsiakan Kendala Pada Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013Kelas VII Di mts Al-Ittihad Poncokusumo.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Alat dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data, data yang terkumpul dari teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan dan diorganisasikan, sehingga dapat menjawab fokus penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Konsep pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang sudah memenuhi kaidah pendekatan saintifik, (2) Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang sudah memenuhi kaidah saintifik, (3) Kendala yang dihadapi oleh guru adalah kondisi kelas dimana satu RPP yang masih digunakan untuk seluruh kelas, yang seharusnya satu RPP untuk satu kelas atau menyesuaikan kondisi kelas. Yang kedua adalah kondisi peserta didik dimana peserta didik tidak memiliki potensi yang sama dengan peserta didik yang lainnya.

ABSTRACT

Pratama, Surya Marta. 2019. Implementation of Scientific Approach in Social Studies Curriculum 2013 Class VII in MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Hj. Samsul Susilawati M.Pd

Keywords: Scientific Approach, Social Studies Subjects, 2013 Curriculum

The scientific approach is one of the learning approaches recommended in the implementation of the 2013 Curriculum. In teaching practice, the use of a scientific approach is carried out with learning steps (strategies) known as the 5M learning strategy consisting of: observing, asking, collecting data, associating, and communicating. In applying the scientific approach the teacher also contributes greatly, because the teacher is a facilitator who must provide guidance and direction and motivation to students so that they can be active and able to master the material being taught. In addition, the main task of the teacher is to create an atmosphere in the classroom so that teaching and learning interactions occur that can motivate students to learn well and truly.

The purpose of this study are: (1) describing the Concept of Learning by Using a Scientific Approach in the 2013 Curriculum IPS Class Subjects in Mts Al-Ittihad Poncokusumo Malang, (2) Describing the IPS Learning Process Using the 2013 Curricular Social Sciences Approach Class VII in Mts Al-Ittihad Poncokusumo Malang, (3) Describe the Obstacles to the Implementation of Scientific Approaches in Learning Social Sciences Curriculum 2013 Class VII in MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang.

To achieve the above purpose, used a qualitative approach with descriptive research. Tools and data collection techniques used are: observation, interviews, and documentation. As for data analysis, data collected from data collection techniques from observation, interviews, and documentation are grouped and organized, so that they can answer the focus of research.

The results of this study indicate that (1) The concept of learning by using a scientific approach to social studies subjects VII class at MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang Regency has fulfilled the rules of scientific approach, (2) The learning process by using a scientific approach to social studies subjects VII class in MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang Regency has fulfilled scientific rules, (3) The obstacle faced by the teacher is the class condition where one lesson plan is still used for the whole class, which should be one lesson plan for one class or adjusting class conditions. The second is the condition of students where students do not have the same potential as other students.

ملخص

براتاما ، سوريا مارتا. ٢٠١٩-تنفيذ النهج العلمية المتعلقة بتعلم المناهج التعليمية ٢٠١٣ في الصف السابع في المدرسة الفيصلية الاتحاد بونكوسومو مالانج ريجنسي. اطروحه ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وعلوم التعليم ، الجامعة الاسلاميه الحكومية مولانا مالك ابراهيم مالانغ. مشرف الاطروحه: د. حج سامسول سوسيلاتي الماجستير

الكلمات المفتاحية: المنهج العلمي ، مواد الدراسات الاجتماعية ، ٢٠١٣

المنهج العلمي هو أحد مناهج التعلم الموصى بها في تنفيذ منهج ٢٠١٣ في ممارسة التدريس ، يتم استخدام والتي M المنهج العلمي من خلال خطوات التعلم (الاستراتيجيات) المعروفة باسم استراتيجيات التعلم 5 تتكون من: الملاحظة ، وطرح ، وجمع البيانات ، والربط ، والتواصل. في تطبيق المنهج العلمي ، يساهم المعلم أيضًا بشكل كبير ، لأن المعلم هو الميسر الذي يجب عليه تقديم التوجيه والإرشاد والتحفيز للطلاب حتى يتمكنوا من أن يكونوا نشطين وقادرين على إتقان المواد التي يتم تدريسها. بالإضافة إلى ذلك ، تتمثل المهمة الرئيسية للمعلم في تهيئة جو في الفصل الدراسي بحيث تحدث تفاعلات التدريس والتعلم التي يمكن أن تحفز الطلاب على التعلم بشكل جيد وحقيقي

وتتمثل أهداف الدراسة فيما يلي: (١) وصف مفهوم التعلم باستخدام النهج العلمية في تدريس المدرسة ٢٠١٣ المناهج الدراسية في الصف السابع في مقاطعه الاتحاد المتعدد المستويات في منطقته مالانغ، (٢) التي تصف العملية تعلم البرامج المتكاملة باستخدام المناهج العلمي ٢٠١٣ فئة المنهج السابع في المدرسة تسنوية بونكوسومو مالانغوصف القيود المفروضة علي تنفيذ النهج العلمية في تعلم البرامج المتكاملة (٣)الات للمناهج الدراسية السابعة لعام 2013 في المدرسة التجارية المتعددة الاتحاد

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه ، يتم استخدام نهج نوعي مع نوع من البحث الوصفي. أدوات وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي: الملاحظة والمقابلات والوثائق. بالنسبة لتحليل البيانات ، يتم تجميع البيانات التي يتم جمعها من تقنيات جمع البيانات من المراقبة والمقابلات والوثائق وتنظيمها ، حتى يتمكنوا من الإجابة على تركيز البحث

وتشير نتائج هذا البحث إلى ان (1) مفهوم التعلم باستخدام النهج العلمية لموضوعات الطبقة السابعة مالانغ قد استوفى قواعد النهج العلمية ، (2) عملية التعلم باستخدام النهج العلمية في المدرسة الفيصلية الاتحاد في المدرسة التابعة للمقاطعة التابعة لها وقد أنجزت القواعد العلمية ، (3) القيود التي يواجهها في الفئة السابعة واحده لفئة RPP تستخدم للفئة بأكملها ، والتي يجب ان تكون RPP المعلم هي حاله الفئة حيث لا يزال أحد واحده أو ضبط شروط الفئة. والثانية هي حاله الطالب التي لا يملك فيها المتعلمون نفس إمكانيات المتعلمين الآخرين

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran pada umumnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Yang dimaksud interaksi yang baik adalah keadaan di mana guru dapat membuat peserta didik mampu belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauanya sendiri untuk mempelajari yang ada di kurikulum sebagai kebutuhan mereka. Berbagai cara telah dilakukan oleh guru untuk mempermudah keberhasilan peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar yang diinginkan.

Kurikulum sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar menjadi instrumen penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum dikembangkan secara dinamis untuk menjawab tantangan dan mengikuti perkembangan yang ada. Wamendik memaparkan pengembangan kurikulum harus dilakukan dengan alasan adanya tantangan masa depan, kompetensi masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogik dan fenomena negatif yang mengemuka.¹

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual.

¹ Kemdikbud. (2016) *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.²

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang direkomendasikan dalam implementasi Kurikulum 2013. Dalam praktik pembelajaran, penggunaan pendekatan saintifik dilakukan dengan langkah-langkah (strategi) pembelajaran yang dikenal dengan strategi pembelajaran 5M yang terdiri atas: kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.³

Dalam penerapan pendekatan saintifik guru juga ikut andil yang besar, karena guru merupakan fasilitator yang harus memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada peserta didik agar dapat aktif dan mampu menguasai materi yang diajarkan. Selain itu tugas utama guru adalah menciptakan suasana dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh sungguh.

Dengan adanya pendekatan saintifik yang terdapat dalam kurikulum 2013 akan membawa dampak yang besar dalam proses pembelajaran. Akan tetapi tanpa kesiapan yang matang sangatlah tidak mungkin terjadi proses belajar mengajar yang baik di sekolah dengan baik, karena dalam pengaplikasiannya belum semua guru bisa menerapkannya, utamanya dalam pembelajaran terkhusus mata pelajaran IPS di SMP/MTs.

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

³ Permendikbud. No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Berkenaan dengan hal ini penulis menemukan adanya beberapa masalah yang berkenaan dengan judul skripsi yang akan diteliti, seperti bagaimanakah profesionalisme guru ketika menerapkan pendekatan saintifik ini, apakah guru sudah mampu dan menguasai metode pendekatan saintifik atau tidak, karena masih ada ditemukan guru yang kurang melakukan variasi-variasi dalam metode pembelajaran, sehingga pembelajaran membuat jenuh terlebih lagi siswa masih dianggap sebagai objek belajar yang tidak memiliki potensi pengetahuan, tentu saja hal ini berbanding terbalik dengan tujuan dari metode pendekatan saintifik itu sendiri dimana siswa diharapkan agar lebih mandiri dan aktif pada saat pembelajaran sehingga nantinya ia mampu menerapkan apa yang telah ia dapat dari pembelajaran tersebut. Lalu sudah maksimalkah evaluasi yang dilakukan guru dalam penerapan pendekatan saintifik ini dan apakah pada saat proses belajar siswa merespon dengan memperhatikan ataupun ikut berpartisipasi dengan memberikan tanggapan atau semacamnya.

Salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS adalah MTs Al-Ittihad Poncokusumo, dengan diterapkannya pendekatan saintifik ini diharapkan dapat membawa dampak yang besar di dalam proses pembelajaran. Akan tetapi tanpa kesiapan yang matang proses belajar-mengajar yang baik tidak akan dapat terwujud, karena dalam pengaplikasiannya belum semua guru mampu untuk menerapkannya. Siswa sebagai subyek dari belajar harus berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dinilai dari peranannya dalam pembelajaran, seperti

bertanya, menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan. Disamping itu, keaktifan siswa merupakan bentuk pembelajaran mandiri, yaitu siswa berusaha untuk mempelajari sesuatu atas kemauan, kemampuan dan usahanya sendiri, sehingga dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator.

Perubahan dalam struktur pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru mata pelajaran IPS. Proses pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 menuntut adanya keterpaduan antara disiplin ilmu yaitu geografi, sosiologi, ekonomi dan sejarah. Guru harus mampu menyesuaikan segala perubahan yang ada. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ips Kelas VII Di Mts Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Mata pelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII Di Mts Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang?
2. Bagaimana Proses Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas VII Di Mts Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang?

3. Bagaimana Kendala Pada Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Matapelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII Di Mts Al-Ittihad Poncokusumo Mabupaten Malang
2. Untuk Mengetahui Proses Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas VII Di Mts Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang
3. Untuk Mengetahui Kendala Pada Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013Kelas VII Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo.

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan guna antara lain :

1. Bagi Lembaga

Bagi kalangan akademis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan informasi sekaligus referensi berupa bacaan ilmiah.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk sekolah dalam menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Ittihad Poncokusumo..

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan hasanah ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada guru tentang penerapan pendekatan saintifik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat dipergunakan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Islam (S1) program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Ibrahim Malang.

E. **Originalitas Penelitian**

Pada bagian originalitas ini adalah bagian yang akan memamparkan persamaan dan perbedaan dalam bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Oleh karena itu diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui apa saja yang membedakan antara peneliti satu dengan peneliti terdahulu.

Peneitian pertama dilakukan oleh Elfira Miftakhul Jannah merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS tema Kemerdekaan sebagai modal pembangunan di SMP Negeri 1 Muntilan mencakup tiga proses yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran dan perencanaan penilaian sudah terlaksana dengan baik. Hambatan yang ditemui guru dalam implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS tema kemerdekaan sebagai modal pembangunan kelas VIII di SMP Negeri 1 Muntilan meliputi kesiapan dalam menyusun perencanaan pembelajaran seperti dalam menentukan model pembelajaran, media pembelajaran dan alokasi waktu. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sarana prasarana penunjang sumber belajar kurang maksimal, keaktifan peserta didik dan cara untuk *explore* materi agar menjadi pembelajaran yang menarik. Hambatan dalam penilaian pembelajaran yaitu kompetensi guru dalam menilai kompetensi ketrampilan.⁴

Penelitian ke dua yang dilakukan oleh Ishlah Seillariski tahun 2015 dalam skripsinyayang berjudul Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Rembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memang sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran sejarah. Namun demikian, dalam hal

⁴ Elfira Miftakhul Jannah, "*IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN*", Ringkasan Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hlm, 27-28

pelaksanaanya masih belum maksimal. Oleh karena itu, Strategi yang digunakan guru menggunakan suatu pancingan untuk menarik antusias siswa dengan media maupun model pembelajaran. Kendala yang dihadapi guru adalah kurangnya pemahaman dan persiapan guru terkait dengan pendekatan saintifik sehingga proses pembelajaran sejarah dengan pendekatan saintifik belum berjalan maksimal. Upaya untuk mengatasi kendala tersebut dengan menekankan kepada guru untuk lebih siap dalam proses pembelajaran dan diperlukan pemahaman guru mengenai pendekatan saintifik. Simpulan dari penelitian ini adalah implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Rembang sudah berjalan akan tetapi kurangnya sumber dan kesiapan guru menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Saran yang diajukan untuk sekolah perlu adanya persiapan guru juga lebih ditingkatkan untuk memperlancar jalannya proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik. Guru sejarah perlu meningkatkan peran MGMP sehingga dapat menemukan solusi bersama demi kemajuan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Rembang. Perlu diadakannya penelitian lanjutan mengenai penerapan saintifik dalam pembelajaran sejarah sehingga dapat lebih berkembang untuk pengejaran sejarah.⁵

Penelitian ke tiga yang dilakukan oleh Zuhrotul Anwariyah tahun 2018 yang berjudul Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII G di MTsN 2 Malang. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran

⁵ Ishlah Seillariski, *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Rembang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2015. hlm. 54

dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VIII G di MTsN 2 Malang sudah memenuhi kaidah saintifik, yaitu: 1. Guru melakukan aktivitas mengamati dengan cara menampilkan gambar video, maupun tulisan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas, 2. Guru melakukan aktivitas menanya dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami dan meminta peserta didik yang lain untuk mencari jawabannya, 3. Guru melakukan aktivitas mengumpulkan informasi dengan meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan, 4. Guru melakukan aktivitas menalar dengan meminta peserta didik untuk memilih jawaban yang tepat dari informasi yang didapatkan melalui berbagai sumber belajar, 5. Guru melakukan aktivitas mengomunikasikan dengan meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan, baik di depan kelas maupun di tempat duduk.⁶

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Nur Mulaykah tahun 2018 dalam skripinya berjudul Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII MTs AL-MAARIF 01 Singosari. Hasil penelitian dari Nur Mulaykah adalah dalam perencanaan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran IPS MTs Almaarif 01 Singosari mengadakan beberapa kegiatan dan mengikuti kegiatan, diantaranya adalah melakukan RAKER (dengan pembahasan perangkat pembelajaran), madrasah juga mengadakan pelatihan

⁶ Zuhrotul Anwariyah, "Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII G di MTsN 2 Malang", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang, 2018. hlm. 130

dan mengikuti pelatihan setiap tahunnya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Mulaykah adalah fokus adalah kurikulum 2013 dan metode yang digunakan adalah kualitatif dengan mendeskripsikan dengan detail hasil dari penelitiannya.⁷

Penelitian ke lima yang dilakukan oleh Siti Nur Khasanah yang berjudul Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Man Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Dari hasil penelitian tentang implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN Sumpiuh Kabupaten Banyumas, diperoleh hasil bahwa guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dengan baik dalam proses pembelajaran yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Hal tersebut dibuktikan dengan peserta didik yang terlihat begitu banyak yang aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran dengan bertanya kepada guru tentang materi yang belum mereka pahami.⁸

Penelitian ke enam yang dilakukan oleh Silvi Nur Avivah dalam jurnal penelitiannya yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang 1. Dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa secara umum implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS di MTsN Malang 1 menggunakan pendekatan saintifik

⁷ Nur Mulaykah, "Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Maarif 01 Singosari", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018. hlm. 98

⁸ Siti Khasanah, "Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits Kelas X di MAN Sumpiuh Kabupaten Banyumas", Skripsi, IAIN Purwokerto, 2016. hlm. 80.

yang terintegrasi antara mata pelajaran IPS Terpadu. Guru IPS masih mengalami beberapa kendala dan menyesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan. Hal ini dibuktikan dalam pelaksanaan pembelajaran guru IPS yang sudah menggunakan pendekatan saintifik, namun belum sepenuhnya terintegrasi sehingga kurang memberikan pengalaman belajar secara konkret bagi peserta didik.⁹

Penelitian ke tujuh yang dilakukan oleh Ikha Budhi Utami dalam artikel jurnalnya yang berjudul Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II Sdn Prembulan Kulon Progo. Dari hasil penelitiannya tersebut diperoleh hasil bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus dan buku guru, serta menyusun RPP yang menjabarkan langkah kegiatan Pendekatan Saintifik. Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Namun, pelaksanaan pembelajaran tersebut belum maksimal. Guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Namun guru jarang menggunakan instrumen dan rubrik penilaian. Hambatan yang dialami guru dalam implementasi pendekatan saintifik meliputi hambatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.¹⁰

⁹ Silvi Nur Avivah, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang 1", Jurnal Pendidikan IPS, UIN Malik Ibrahim Malang, 2017. hlm. 173

¹⁰ Ikha Budhi Utami, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II Sdn Prembulan Kulon Progo", Jurnal, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. hlm. 9

Penelitian ke delapan yang dilakukan oleh Eka Aprilia Permatasari dalam jurnal penelitiannya yang berjudul *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Sejarah*. Dari penelitiannya diperoleh hasil bahwa guru sejarah di SMA Negeri 2 Batang, telah memahami tentang kurikulum 2013, namun salah satu guru sejarah belum begitu menguasai dan memahami tentang penerapan kurikulum 2013. Guru sejarah di SMA Negeri 2 Batang telah mengikuti pelatihan mengenai penerapan kurikulum 2013 untuk pembelajaran sejarah, namun pada proses pembelajaran di dalam kelas guru masih menjadi pusat atau obyek, walaupun guru telah memahami tentang kurikulum 2013, dalam penerapannya guru belum siap untuk sepenuhnya menggunakan kurikulum 2013.

Hal ini dikarenakan guru hanya mengetahui tentang arti secara teori, sehingga pelatihan mengenai kurikulum 2013 perlu diadakan kembali hingga guru benar-benar menguasai konsep dan prosesnya secara detail dan mendalam. Dari hasil penelitian di lapangan penerapan kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menggunakan pendekatan saintifik, pendekatan saintifik ialah pendekatan secara keilmuan atau ilmiah. Di SMA Negeri 2 Batang dalam pembelajaran sejarah di kelas guru telah berupaya menerapkan pendekatan saintifik.¹¹

¹¹ Eka Arilia Permatasari, "*Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Sejarah*", Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2014. hlm. 15

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

NO	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Elfira Miftakhul Jannah, <i>Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Muntilan</i> , Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran IPS Tema Kemerdekaan Sebagai Modal Dasar Pembangunan Di SMP Negeri 1 Muntilan.	Objek kajian penelitian ini adalah implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS kelas VII
2.	Ishlah Seillariski, <i>Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Rembang</i> , Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015.	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah	Penelitian terfokus pada analisa penerapan pendekatan saintifik pada kelas VII
3.	Zuhrotul Anwariyah, <i>Penerapan Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII G di MTsN 2 Malang</i> , Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim MALANG, 2018	Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif	Tujuan penelitian untuk menjelaskan penerapan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pelajaran IPS kelas VIII G	Tujuan penelitian untuk menjelaskan penerapan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pelajaran IPS kelas VII
4.	Nur Mulaykah, <i>Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII MTs ALMAARIF 01 Singosari</i> , Skripsi, UIN Maulana Malik	Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif	Penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran IPS pada siswa Keas VII MTs AL-Maarif 01 Singosari	Penerapan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pelajaran IPS di MTs AL-Ittihad Poncokusumo

	Ibrahim Malang, 2018.			
5.	Siti Nur Khasanah, <i>Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Man Sumpiuh Kabupaten Banyumas</i> , Skripsi, IAIN Purwokerto, 2016.	Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif	Implmentasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada pelajaran AL-Qur'an Hadits	Implementasi pendekatan saintifik dlam kurikulum 2013 pada pelajaran IPS.
6.	Siti Nur Avivah, <i>Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang 1</i> , Jurnal Pendidikan IPS, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.	Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif	Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS terpadu di MTsN Malang 1	Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo.
7.	Ikha Budhi Utami, <i>Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II Sdn Prembulan Kulon Progo</i> , Jurnal, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015	Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif	Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II Sdn Prembulan Kulon Progo.	Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo.

8.	Eka Aprilia Permatasari, <i>Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Sejarah</i> , Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, 2014.	Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif	Objek kajian penelitian adalah pendekatan saintifik pada mata pelajaran sejarah	Objek kajian penelitian adalah pendekatan saintifik pada matapelajaran IPS kelas VII
----	---	--	---	--

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian-penelitian yang telah di jelaskan diatas yakni penelitian yang dialukakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan dilakukan dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah. Peneliti meneliti implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS kelas VII . Perbedaanya adalah penelitian ini membahas konsep pembelajaran dan juga penerapannya pada pembelajaran IPS. Penelitian ini pula membahas kendala guru dalam pelaksanaan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran IPS.

F. Definisi Istilah

1. Pendekatan Saintifik

Penggunaan pendekatan pembelajaran yang didalamnya melibatkan langkah-langkah ilmiah, yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar atau menganalisis, serta mengkomunikasikan. Pada hakikatnya pendekatan saintifik merupakan suatu cara atau mekanisme untuk mendapatkan informasi melalui tahapan atau metode ilmiah. Dengan kata

lain, sebuah proses dapat dikatakan saintifik apabila terhindar dari nilai-nilai non ilmiah. Pendekatan non ilmiah yang dimaksud meliputi: sesuatu yang semata-mata berdasarkan intuisi, akal sehat, prasangka, penemuan melalui coba-coba, dan asal berpikir kritis

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006 yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada peningkatan dan keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* melalui kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tujuan Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang *produktif, kreatif, inovatif, afektif*, melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, ketrampilan dan sikap.¹²

3. Pembelajaran

Secara umum pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Pembelajaran adalah salah satu usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan

¹² E Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hlm. 99

lingkungan dengan stimulus yang diinginkan perlu latihan yang berhasil harus diberi reinforcement (penguatan).

4. Ilmu Penegatahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang didalamnya mencakup ilmu pengetahuan gabungan seperti: geografi, ekonomi, sejarah, dan ilmu-ilmu sosial lainnya.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam enam bab, sebagaimana sistematika penulisan berikut:

BAB I : Pendahuluan, pada bagian ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahsan.

BAB II : Kajian Teori, yaitu bab yang meguraikan tentang kajian teori dari buku ilmiah, maupun sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS kelas VII di MTs A-Ittihad Poncokusumo

BAB III : Metode Penelitian, yaitu bab yang meguraikan tentang jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian, yaitu bab yang berisi uraian tentang penyajian data yang berupa dialog maupun hasil observasi yang telah dilakukan.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian, yaitu bab yang berisi uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh serta didukung dengan teori atau konsep yang dikembangkan.

BAB VI : Penutup, yaitu bab yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan. Empat kemampuan yang disebutkan pertama adalah untuk mengemangkan kemampuan personal, sedangkan membangun jejaring merupakan kemampuan interpersonal.¹³ Melalui kedua kemampuan tersebut,...peserta didik akan lebih mudah dalam membangun hubungan dengan orang lain. Peningkatan dalam segi sikap sosial juga akan lebih mudah tercapai.

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendekatan adalah 1) proses perbuatan, cara mendekati, 2) usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan penelitian hubungan dengan orang yang diteliti.¹⁴ Pendekatan merupakan cara yang digunakan dalam memandang sebuah permasalahan atau objek kajian dari berbagai aspek.¹⁵ Pendekatan saintifik diperkenalkan pertama kali dalam dunia pendidikan di Amerika sejak akhir abda ke-19, sebagai penekanan pada metode laboratorium formalistik yang

¹³ H. E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 99.

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, (<http://kbbi.web.id/>) diakses pada tanggal 08 Agustus 2019, pukul 15:38

¹⁵ Milan Rianto, *Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran* (Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang, 2006), hlm. 4.

mengarah pada fakta-fakta.¹⁶ Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan ilmiah.¹⁷ Pendekatan saintifik yang bersifat inkuiri menuntut peserta didik untuk menggali informasi secara mandiri. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, meramalkan menjelaskan dan menyimpulkan.¹⁸

Pada hakikatnya pendekatan saintifik merupakan suatu cara atau mekanisme untuk mendapatkan informasi melalui tahapan atau metode ilmiah. Dengan kata lain, sebuah proses dapat dikatakan saintifik apabila terhindar dari nilai-nilai non ilmiah. Pendekatan non ilmiah yang dimaksud meliputi: sesuatu yang semata-mata berdasarkan intuisi, akal sehat, prasangka, penemuan melalui coba-coba, dan asal berpikir kritis.¹⁹

Pendekatan saintifik dengan prinsip kemandirian, bukan berarti guru pasif dalam proses pembelajaran. Akan tetapi guru mempersiapkan arahan bagi peserta didik agar mampu mencari informasi dengan baik. Guru bertugas mempersiapkan rancangan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

¹⁶ Ika dan Laila, *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 1.

¹⁷ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta, Penerbit Gava Media, 2014), hlm. 51.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 51.

¹⁹ Ika dan Laila, *Op. Cit.* hlm. 3.

Pada dasarnya, pendekatan saintifik merupakan sebuah cara untuk membuktikan meyakinkan sebuah pengetahuan. Ahmad Yani mengutarakan bahwa, pembelajaran saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa informasi bisa berasal dari mana saja dan kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.²⁰ Dengan kata lain, pendekatan saintifik memberikan pengalaman nyata dan kemandirian kepada peserta didik dalam proses pembentukan dan pemahaman. Pendekatan saintifik akan memberikan pemahaman secara perlahan terhadap apa yang di amati, atau dipelajari, dengan ini peserta didik akan mudah memahami terhadap materi yang dipelajari, dengan di dukung oleh pembuktian secara riil.

2. Tujuan Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik harus menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap, pengetahuan, keterampilan.²¹ Hasilnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik dan memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.²²

²⁰ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 34

²¹ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 73.

²² Daryanto, *Op. Cit.*, hlm. 59.

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:²³

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.

Dari beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik di atas, ketercapaian kemampuan yang telah distandarkan untuk peserta didik sangat diutamakan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

3. Langkah-langkah Dalam Pendekatan Saintifik

Adapun langkah-langkah pembelajaran ketrampilan proses sains dalam Kurikulum 2013 ada lima langkah sebagai hasil reduksi dari proses penelitian ilmiah yaitu:

²³ M. Hosnan, *Op. Cit.*, hlm. 36

a. Mengamati (observasi)

Mengamati (Observasi) Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relative banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.²⁴

b. Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang

²⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 54

ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.²⁵

Pada penerapannya kegiatan menanya menjadi salah satu tantangan terbesar bagi peserta didik. Hal ini dapat disiasati dengan memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mengumpulkan pertanyaan yang kemudian dikumpulkan dan dibacakan oleh guru atau peserta didik untuk dijawab oleh guru, dengan adanya menanya diharapkan peserta didik mampu untuk menanyakan hal-hal yang tidak mereka pahami kepada pendidik, sehingga peserta didik mampu memahami apa yang sudah dijelaskan oleh pendidik.

c. Mengumpulkan Informasi/Mengeksperimen

Kegiatan “mengumpulkan informasi” merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau obyek yang telah diteliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.²⁶

d. Mengasosiasikan/Mengolah Informasi/Menalar

Aktivitas ini juga diistilahkan sebagai kegiatan menalar, yaitu proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.³²

²⁵ Daryanto, *op.cit* hlm. 64

²⁶ *Ibid*, hlm. 69-70

Kemampuan mengolah informasi melalui penalaran dan berpikir rasional merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa. Informasi yang diperoleh dari pengamatan atau percobaan yang dilakukan harus diproses untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi, dan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan. Pengolahan informasi membutuhkan kemampuan logika (ilmu menalar). Menalar adalah aktifitas mental khusus dalam melakukan inferensi. Inferensi adalah menarik kesimpulan berdasarkan pendapat (premis), data, fakta, atau informasi.²⁷

e. Mengkomunikasikan

Pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut dapat disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.²⁸

²⁷ *Ibid*, hlm. 70

²⁸ *Ibid*, hlm. 80

B. Konsep Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Dalam hal ini Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang terintegrasi, maksudnya adalah suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan *skill, themes, concepts, and topics* baik dalam bentuk *within singel disciplines, across several disciplines and within and across learners*.²⁹ Dengan kata lain bahwa kurikulum terpadu sebagai sebuah konsep dapat dikatakan sebagai sebuah sistem dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu atau mata pelajaran/bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam konsep kurikulum terpadu, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu secara utuh dan realistis. Dikatakan luas karena yang mereka peroleh tidak hanya dalamsatu ruang lingkup saja melainkan semua lintas disiplin yang dipandang berkaitan antar satu sama lain.³⁰

Adapun obyek pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah: fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Melalui pendekatan itu diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga

²⁹ Loeloe Endah Poerwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), hlm. 28.

³⁰ *Ibid.*, hlm.29.

nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcomes-based curriculum* dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

2. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan Kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual sebagai berikut:³¹

a. Landasan Filosofis

- 1) Filosofi Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- 2) Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

b. Landasan Yuridis

³¹ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 65.

- 1) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum.
- 2) PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 3) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

c. Landasan Konseptual

- 1) Relevansi Pendidikan (*link and match*).
- 2) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter.
- 3) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*).
- 4) Pembelajaran aktif (*student active learning*).
- 5) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.

3. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Seperti yang dikemukakan di berbagai media massa, bahwa melalui pengembangan Kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap

yang dapat didemostrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.³²

4. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Sesuai dengan kondisi negara, kebutuhan masyarakat, dan berbagai perkembangan serta perubahan yang sedang berlangsung dewasa ini, dalam pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:³³

- a. Pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.

³² *Ibid.*, hlm. 66.

³³ *Ibid.*, hlm. 82.

- c. Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan ketercapaian kompetensi.
- d. Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara, serta perkembangan global.
- e. Standar Isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan.
- f. Standar Proses dijabarkan dari Standar Isi.
- g. Standar Penilaian dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi dan Standar Proses.
- h. Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan ke dalam Kompetensi Inti.
- i. Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.
- j. Kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah dan satuan pendidikan:
 - 1) tingkat nasional dikembangkan oleh Pemerintah.
 - 2) tingkat daerah dikembangkan oleh pemerintah daerah.
 - 3) tingkat satuan pendidikan dikembangkan oleh satuan pendidikan.
- k. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa,

kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

l. Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.

m. Proses belajar dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

C. Konsep Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

pembelajaran, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”³⁴ Menurut Gagne yang dikutip Jamaludin “Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang diciptakan dan dirancang untuk mendorong, menggiatkan dan mendukung belajar siswa”.³⁵ Menurut Oemar Hamalik, “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”³⁶

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang mendapat awalan pe dan akhiran-an. Menurut Muhibbin Syah, belajar mempunyai arti tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.³⁷ Sedangkan menurut Sardiman pengertian belajar dibagi menjadi

³⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, (<http://kbbi.web.id/>) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019 pukul 09:44

³⁵ Jamaludin, dkk. *Pembelajaran Perspektif Islam* (Bandung: Rosdakarya, 2015), hlm. 103.

³⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: Bumi Aksara, 2014) hlm. 57.

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000P),. hlm. 92.

dua yaitu pengertian luas dan khusus. Dalam pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.³⁸

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran di atas, maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan dalam perilaku peserta didik sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan pendidik atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa. Tujuan belajar siswa adalah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi : aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Dengan demikian tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mencapai perkembangan optimal dalam ketiga aspek tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa melakukan kegiatan belajar, sedangkan guru melaksanakan pembelajaran kedua kegiatan itu harus bisa saling melengkapi.³⁹

³⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000),. hlm. 20-21.

³⁹ Tim MKDK IKIP Semarang, *Belajar dan Pembelajaran*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan, Semarang, 1996, hlm. 12.

3. Prinsip-prinsip Belajar

Adapun prinsip-prinsip yang terkait dengan proses belajar di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Perhatian dan Motivasi

Perhatian merupakan langkah utama bagi guru sebelum menyajikan materi pelajaran. Untuk menarik perhatian guru dapat melakukan berbagai cara sesuai dengan kondisi saat itu, setelah itu baru kemudian memunculkan motivasi siswa untuk mempelajari materi yang sedang disampaikan.

Jadi motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Motivasi dapat dibandingkan dengan mesin dan kemudi pada mobil.⁴⁰

b. Keaktifan

Kecenderungan dewasa ini menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemampuan dan aspirasinya sendiri. Belajar tidak bisa dipaksakan orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif, mengalami sendiri.

John Dewey dalam bukunya Sardiman mengemukakan bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa sendiri, guru sekedar pembimbing dan pengarah.⁴¹

c. Keterlibatan Langsung Siswa.

⁴⁰ Sardiman, *Op. Cit.*, hal. 74.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 74

Pelibatan langsung siswa dalam pembelajaran maksudnya bahwa dalam belajar, siswalah yang melakukan kegiatan belajar bukan guru, supaya siswa banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Hendaknya guru memilih dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. Pengulangan Belajar

Pengulangan dalam belajar dalam arti membaca dan memahami materi melalui membaca lagi atau menerapkan konsep-konsep pada soal-soal. Hal ini perlu dilakukan karena adanya faktor lupa. Jadi supaya materi yang dipelajari tetap diingat, maka pengulangan pelajar tidak boleh diabaikan.⁴²

e. Materi Pelajaran yang Menantang dan Merangsang

Kadang-kadang siswa tidak tertarik mempelajari suatu materi pelajaran. Untuk menghindari gejala ini guru harus memilih dan mengorganisir materi pelajaran tersebut, sehingga merangsang dan menantang siswa untuk mempelajarinya. Dalam hal ini kemampuan profesional guru dituntut, karena pada umumnya guru terpaku pada materi pelajaran yang sudah tersedia dalam buku ajar. Di sinilah pentingnya kreativitas guru agar dapat menyajikan materi pelajaran yang merangsang dan menantang.

f. Balikan dan Penguatan Terhadap Siswa

Pemberian balikan, diharapkan siswa akan mengetahui seberapa jauhia telah berhasil menguasai suatu materi pelajaran. Dengan balikan siswa akan menyadari dimana letak kelemahannya dan kekuatannya.

⁴² Tim MKDK IKIP Semarang, *Op.Cit.*, hlm. 13.

Penguatan atau *reinforcement* merupakan suatu tindakan yang sering kurang mendapat perhatian guru padahal efek positifnya besar sekali dan setiap keberhasilan itu ditunjukkan oleh siswa meskipun kecil hendaknya ditanggapi dengan penghargaan.⁴³

D. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Menurut Ali Imran Udin Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Menurut Abu Ahmadi IPS ialah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu social.⁴⁴ Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

Jadi pembelajaran IPS Terpadu dalam Kurikulum 2013 disampaikan secara integratif atau terpadu. Artinya kompetensi yang ada di dalamnya disampaikan secara bersamaan tanpa harus terpisah. Misalnya ketika guru

⁴³ *Ibid*, hlm. 12.

⁴⁴ Abu Ahmadi. *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 2-3.

membahas tentang keunggulan pengaruh lokasi terhadap kegiatan transportasi. Tentu saja guru tersebut akan mengaitkannya dengan jalur apa saja yang akan ditempuh oleh transportasi (Geografi), jika dilihat dari sisi (Ekonomi) bagaimana hematnya, siapa penemu kendaraan pertama (Sejarah), serta bagaimana pendapat masing-masing individu terhadap keberadaan transportasi saat ini (Sosiologi).

Dengan demikian siswa bisa diajak berfikir secara menyeluruh dan bisa menilai sesuatu dari berbagai sudut pandang. Serta dapat mengambil hikmah dari pelajaran di atas, seperti yang terkandung dalam ayat Al-quran surat Luqman ayat 12:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ
كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Yang artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji"⁴⁵

The committee on the social of the national education on asociation's and reorganisation of secondary education in 1916, memberi definisi sebagai berikut: “these (studies) whose subject matter relates to the orgaisation and development of human society and to man as member of

⁴⁵ Al-quran audio danteks (digital), surat Luqman ayat 12 beserta terjemahan

sosial group". Maksudnya, studi sosial ialah mata pelajaran yang menggunakan bahan ilmuilmu sosial untuk mempelajari hubungan manusia dalam masyarakat dan manusia sebagai anggota masyarakat. Paul Mathis, dalam bukunya "*The Teacher Handbook for Social Studies, mengartikan IPS sebagai: "the study of man in society in the past, present and future. Social studies emerges as a subject of prime importance for study in school"*. Artinya, studi sosial ialah mata pelajaran di sekolah untuk mempelajari manusia dalam masyarakat pada masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.⁴⁶

Ilmu-ilmu sosial merupakan dasar dari IPS. Akan tetapi, tidak semua ilmu-ilmu sosial secara otomatis dapat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS. Tingkat usia, jenjang pendidikan, dan perkembangan pengetahuan siswa sangat menentukan materi-materi ilmu-ilmu sosial mana yang tepat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS. Di Indonesia IPS menjadi salah satu mata pelajaran dalam pembaharuan kurikulum SD, SMP, SMA sejak 1975 dan masih berlangsung hingga sekarang. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini sangat penting diajarkan kepada peserta didik, sebab setiap individu ialah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat. Agar setiap individu menjadi warga negara yang baik maka ia perlu mendapatkan pengetahuan yang benar tentang konsep dan kaidah-kaidah sosial, menentukan sikap sesuai dengan

⁴⁶ Barr, Robert., James L. Barth dan Samuel Shermis. *Konsep Dasar Studi Sosial*. (Bandung: Sinar Baru, 1987), hlm. 193.

pengetahuan tersebut dan memiliki keterampilan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2. Ruang Lingkup Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran IPS secara mendasar, berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS erat kaitannya dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya dan kejiwaannya, memanfaatkan sumber daya yang ada di permukaan bumi; mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.⁴⁷

Dengan pertimbangan bahwa manusia dalam konteks sosial demikian luas, pengajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan peserta didik tiap jenjang, sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah

⁴⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006),. hlm. 125.

sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Pada jenjang pendidikan menengah, ruang lingkup kajian diperluas. Begitu juga pada jenjang pendidikan tinggi, bobot dan keluasan materi dan kajian semakin dipertajam dengan berbagai pendekatan. Pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dan pendekatan sistem menjadi pilihan yang tepat untuk diterapkan karena IPS pada jenjang pendidikan tinggi menjadi sarana melatih daya pikir dan daya nalar mahasiswa secara berkesinambungan.

Sebagaimana telah dikemukakan di depan, bahwa yang dipelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya. Ruang lingkup kajian IPS meliputi (a) substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat dan (b) gejala, masalah dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat. Kedua lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat. Dengan kata lain, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat atau yang tidak berpijak pada kenyataan di dalam masyarakat tidak akan mencapai tujuannya.⁴⁸

3. Tujuan pembelajaran IPS

Tujuan pendidikan nasional menjadi acuan dalam pengembangan tujuan pendidikan IPS. Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS),

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 125-126

secara umum dikemukakan oleh Fenton adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Selanjutnya, Clark dalam bukunya “Social Studies in Secondary School”: A Hand Book, menyatakan bahwa IPS menitikberatkan pada perkembangan individu yang dapat memahami lingkungan sosialnya, manusia dengan segala kegiatannya dan interaksi antarmereka. Peserta didik diharapkan dapat menjadi anggota yang produktif, berpartisipasi dalam masyarakat yang merdeka, mempunyai rasa tanggung jawab, tolong menolong dengan sesamanya, dan dapat mengembangkan nilai-nilai dan ide-ide dari masyarakatnya.⁴⁹

IPS sebagai komponen kurikulum sekolah merupakan kesempatan yang baik untuk membina afeksi, kognisi, dan psikomotor pada anak didik untuk menjadi manusia pembangunan Indonesia. Bahan kajian IPS bukanlah hal yang bersifat hafalan belaka, melainkan konsep dan generalisasi yang diambil dari analisis tentang manusia dan lingkungannya. Pengetahuan yang diperoleh dengan pengertian dan pemahaman akan lebih fungsional. Perolehan pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki siswa diharapkan dapat mendorong tindakan yang berdasarkan nalar, selanjutnya dapat diterapkan dalam kehidupannya. Nilai dan sikap merupakan hal yang penting dalam ranah afektif, terutama nilai dan sikap terhadap masyarakat dan kemanusiaan. Sebagai contohnya menghargai martabat manusia dan peka

⁴⁹ Barr, Robert., James L. Barth dan Samuel Shermis. *Op. Cit* hlm. 197

terhadap perasaan orang lain, lebih-lebih lagi nilai dan sikap terhadap negara dan bangsa. Tujuan keterampilan yang dapat diraih dalam pengajaran IPS sangatlah luas. Keterampilan-keterampilan yang dikembangkan sudah barang tentu juga meliputi keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk memperoleh pengetahuan, nilai, dan sikap, menurut Bruce Joyce ada 3 (tiga) tujuan IPS, yaitu: ⁵⁰

1. Humanistic education: diharapkan IPS mampu membentuk anak didik untuk memahami segala pengalamannya serta diharapkan lebih mengerti tentang arti kehidupan ini.
2. Citizenship education: setiap anak didik harus dipersiapkan untuk mampu berpartisipasi secara efektif di dalam dinamika kehidupan masyarakatnya. masyarakat meliputi segala aktivitas yang menyandarkan setiap warganegara untuk bekerja secara benar dan penuh tanggungjawab demi kemajuannya.
3. Intellectual education: tiap anak didik ingin memperoleh cara dan sarana untuk mengadakan analisis terhadap gagasan-gagasan serta mengadakan pemecahan masalah seperti yang telah dikembangkan oleh ahli-ahli ilmu sosial. Bersamaan dengan pertumbuhan kemampuannya, anak didik seharusnya belajar untuk menjawab sebanyak mungkin pertanyaan serta menguji data secara kritis dalam berbagai situasi social.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di tingkat sekolah bertujuan mempersiapkan peserta didik

⁵⁰ Cheppy HC. tt. *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Surabaya: Karya Anda),. hlm. 14-15.

sebagai warga Negara yang baik. Warga negara yang baik harus menguasai pengetahuan (knowledge), sikap dan nilai (attitudes and values) dan keterampilan (skill) yang membantunya untuk memahami lingkungan sosialnya dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah pribadi dan masalah sosial, mampu mengambil keputusan serta berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu

Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dari suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih dan dengan beragam pengalaman belajar anak maka pembelajaran akan lebih bermakna.⁵¹ Pembelajaran terpadu merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.⁵²

Pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu di sekolah dapat dilakukan oleh seseorang (tunggal) atau dengan cara team. Pembelajaran dengan cara Team Teaching adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua guru atau lebih dalam mengajar yang masing-masing guru mempunyai keahlian di bidang tertentu. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah guru yang

⁵¹ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2007),. hlm. 6

⁵² *Ibid*, hlm. 6.

bukan bidang studinya sehingga akan saling melengkapi. Sedangkan pembelajaran tunggal dapat dilakukan oleh seorang guru saja akan tetapi guru tersebut harus benar-benar menguasai materi yang bukan bidang studinya.

E. Kerangka Berfikir

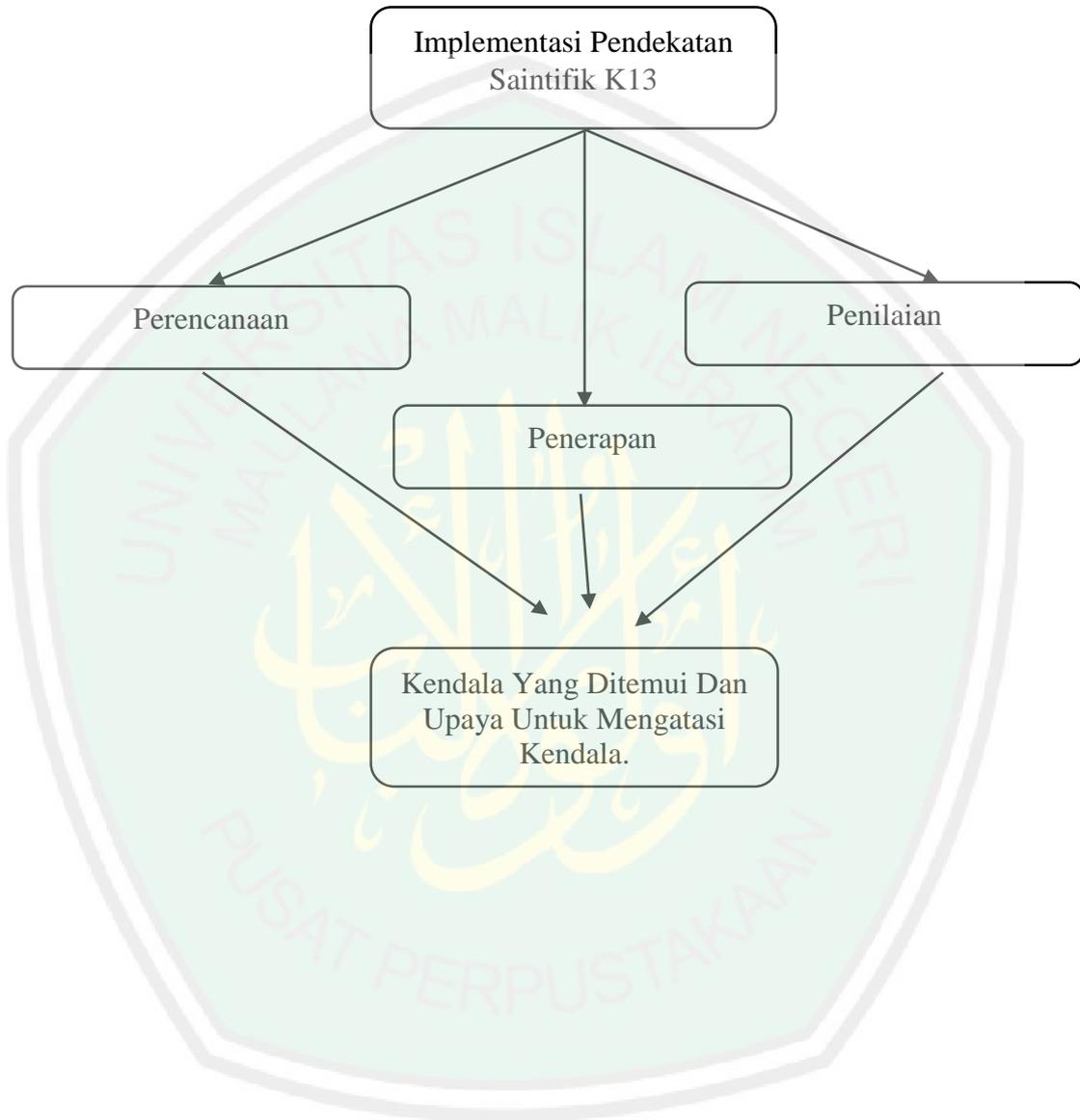
Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berkaitan dengan berbagai faktor yang saling terkait dalam pembelajaran IPS antara lain guru, siswa, dan media pembelajaran. Guru mempunyai peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga dapat mudah diingat oleh siswa. Proses pembelajaran sangat diperlukan adanya strategi yang mampu membangkitkan rasa antusiasme siswa agar tidak merasa bosan dan jenuh. Tidak hanya sekedar mereka mendengar informasi dari alat indra telinga, namun alat indera yang lainnya pun bisa mereka terima.

Pada kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh pemerintah, peningkatan, kesinambungan, keterkaitan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek sikap (sosial dan spiritual), pengetahuan, dan keterampilan lebih ditekankan. Di antara elemen perubahan yang dimiliki oleh kurikulum 13 yang menekankan pada ketercapaian keseimbangan *hard skills* dan *soft skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. adalah struktur kurikulum, kedudukan mata pelajaran, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), pendekatan isi, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan ekstra kurikuler.

Dengan adanya kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Sehingga kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Penggunaan pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik yaitu berpusat pada siswa, melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, dan juga dapat mengembangkan karakter siswa.

Kerangka berfikir dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2.1 : Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan yang ingin diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS kelas VII di MTs AL-ITTIHAD Puncokusumo. Untuk mencapai tujuan, maka peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. data- data yang akan diperoleh melalui kata-kata tertulis atau lisan atau perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut keduanya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tidak boleh diisolasi atau diorganisasikan ke variabel atau hipotesis, namun perlu dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁵³

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya) secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa,

⁵³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prestektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm: 22

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁴

Dapat dipahami bahwasanya metode penelitian kualitatif adalah metode yang sistematis dalam mengkaji sebuah objek pada latar alamiah yang tidak ada manipulasi di dalamnya atau benar-benar dalam keadaan sesungguhnya. Dan tanpa pengujian hipotesis karena hasil penelitian yang diharapkan yaitu berupa makna (segi kualitas) dari fenomena dan bukanlah pada ukuran kuantitas.

Pendekatan yang akan peneliti lakukan adalah pendekatan deskriptif. metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁵⁵

Secara umum ciri khas metode deskriptif ialah sebagai berikut:⁵⁶

- a. Memusatkan diri dalam pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.

⁵⁴ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 24

⁵⁵ Andi Prastowo, *Op. Cit*, hlm. 156

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 187

b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami tentang Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS di MTs Al-Ittihad Poncokusumo dan bagaimana kendala MTs Al-Ittihad Poncokusumo.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian kualitatif merupakan suatu hal yang sangat penting, sesuai dengan pendekatan yang dipakai dalam penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai instrument pokok sebab posisi peneliti dalam suatu penelitian kualitatif adalah sebagai instrument atau alat penelitian.

Dalam proses penelitian kualitatif peneliti secara intensif mengamati kegiatan dan aktifitas sasaran dalam proses kegiatan yang sedang dilaksanakan sehingga peneliti memperoleh informasi tentang implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Ittihad Poncokusumo.. Lokasi Jl.Raya Belun, Robyong, Belung, Poncokusumo, Malang. Pemilihan lokasi ini karena di sekolah ini telah melaksanakan kurikulum

2013 yang telah diterapkan oleh pemerintah. Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih dalam melakukan sebuah penelitian. Cara yang perlu ditempuh oleh seorang peneliti dalam menentukan lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat penelitian menurut Lexy J. Moleong adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif; pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek yang mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan yang selebihnya adalah data tambahan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain.⁵⁷

Mengenai subjek penelitiannya, penelitian ini akan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu suatu teknik sampling atau teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti sendiri. Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, melakukan pengamatan dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian penulis.⁵⁸

⁵⁷ LexyJ. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 157

⁵⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2007), cet IV, hlm.53-54

Oleh karena itu sesuai dengan fokus dari penelitian ini, subjek yang akan dijadikan informan utama ialah:

1. Guru IPS, sebagai informan utama untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS kelas VII
2. Siswa kelas VII sebagai informasi sekunder untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, sebagai responden untuk mengetahui Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MTs Al-Ittihad Poncokusumo.

Penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua buah data yaitu:

- a. Data primer, data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (*depth interview*) dan observasi partisipasi. Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak yang terkait, khususnya guru IPS serta beberapa informan lainnya seperti siswa kelas VII, dan Waka Kurikulum MTs Al-Ittihad Poncokusumo. Data primer juga digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS kelas VII MTs Al-Ittihad Poncokusumo.

b. Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder adalah sumber yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen dapat berupa buku-buku dan literature lainnya yang berkaitan secara berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Data sekunder ini diperoleh langsung melalui literature-literatur yang ada berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu meliputi, (1) Penelitian terhadulu (2)Jurnal Penelitian (3) Situs internet (4) Artikel.⁵⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan

data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁰ Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita akan kesulitan untuk memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga metode berikut, yaitu:

a. Wawancara

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2019), hlm 137

⁶⁰ Sugiono, *op.cit*, hlm. 62

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁶¹

Adapun wawancara mendalam secara umum merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, yaitu pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁶²

Kaidah yang menjadi acuan dalam menetapkan dan menggunakan wawancara mendalam dalam proyek penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Peran sebagai pewawancara, ketika melakukan wawancara mendalam pada suatu aktivitas masyarakat membutuhkan peran aktif sebagai pewawancara agar wawancara berjalan dengan baik.
2. Tujuan wawancara, sebagai peneliti haruslah memahami apa tujuannya melakukan wawancara terhadap informan.
3. Peran informan, peran informan tetaplah pokok walaupun kadang-kadang informan berganti-ganti.

⁶¹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm.145

⁶² *Ibid*, hlm.159

4. Cara wawancara, wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penyamaran dan terbuka.
5. Membuat catatan harian, perlunya dalam melakukan pencatatan harian saat melakukan wawancara atau sehabis wawancara.

b. Observasi

Pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian⁶³. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan kecenderungan yang ada padanya, sehingga dibutuhkan pengamatan secara mendalam.⁶⁴ Untuk teknik ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dengan memperhatikan keadaan yang ada serta melakukan pencatatan seperlunya untuk dilaporkan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁵ Telaah dokumen merupakan cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni

⁶³ Andi Prastow, *Op. Cit, Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif*, hlm. 220

⁶⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 273

⁶⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 2211

peninggalan tertulis, arsip-arsip, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁶⁶

Kaitannya dengan penelitian ini, dokumen-dokumen yang diperlukan adalah dokumen sekolah seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, peraturan sekolah, data guru karyawan, dan siswa serta data sarana prasarana penunjang pelaksanaan pembelajaran di MTs Al-Ittihad Poncokusumo.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁷

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penyusun menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah berikut:

a. Reduksi Data

⁶⁶ Andi Prastow, *Loc. Cit*, hlm. 226

⁶⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 88

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.⁶⁸

Dalam bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada, siswa dengan mengkategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga, lingkungan dan perilaku di kelas.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁹ Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran seluruh informasi

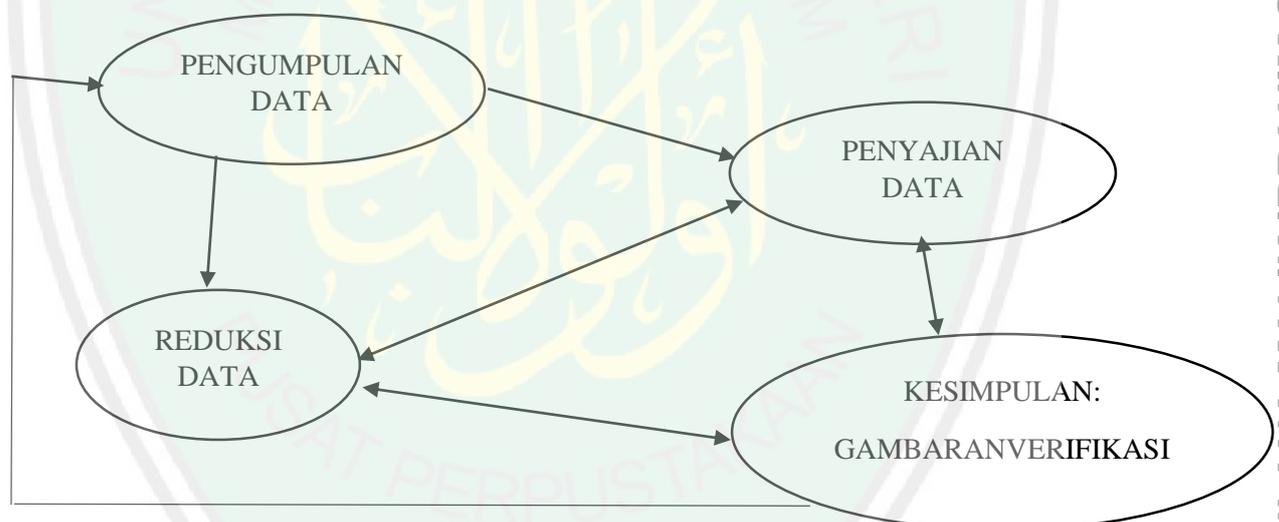
⁶⁸ *Ibid*, hlm. 92

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 95

tentang bagaimana implementasi metode pembiasaan untuk membangun karakter komunikatif siswa.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Bagan 3.1 : Analisis Data

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat

dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁷⁰

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu sebagai berikut:⁷¹

- a. Triangulasi sumber adalah teknik mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti data guru, siswa dan orang tua.
- b. Triangulasi teknik adalah uji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu adalah uji keabsahan data melalui waktu atau situasi saat memperoleh data penelitian, adapun waktunya seperti pagi, siang dan sore.

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 117

⁷¹ *Ibid*, hlm. 125-127

Setelah itu, hasil yang telah didapatkan melalui metode triangulasi ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga diperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Memilih lapangan, dengan mempertimbangkan MTs Al-Ittihad Poncokusumo. adalah salah satu sekolah swasta yang dibawah naungan yayasan pondok pesantren yang telah menerapkan kurikulum 2013.
 - b. Mengurus surat perizinan ke pihak MTs Al-Ittihad Poncokusumo.
 - c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan lingkungan MTs Al-Ittihad Poncokusumo.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke MTs Al-Ittihad mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati .
 - c. Berperan sambil mengumpulkan data.
 - d. mewancarai waka kurikulum, guru ips dan siswa kelas VII terkait dengan implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.
3. Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTS AL-ITTIHAD PONCOKUSUMO
NSM	: 121235070104
NPSN	: 20518062
Status	: Terakreditasi A
No. Telp.	: (0341) 787422
Alamat	: Jl. Raya No. 01 Belung
Kecamatan	: Poncokusumo
Kode Pos	: 65157
Kota/Kabupaten	: Malang
Tanggal Pendirian	: 05
Bulan Pendirian	: Juli
Tahun Berdiri	: 1979
E-mail	: masalit_malang@yahoo.com
Program yang tersedia	: Kelas Unggulan Yang diberi Nama

“ Kelas Bina Prestasi “

Waktu Belajar : 06.45 – 13.10

2. Latar Belakang Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihad didirikan pada tanggal 5 Juli 1979. Pertimbangan-pertimbangan pengurus yayasan mendirikan Madrasah Tsanawiyah didasari oleh banyak hal, antara lain banyaknya lulusan SD/MI untuk menuntaskan program belajar 9 tahun. Di samping itu berbagai desakan dari kalangan wali murid, tokoh masyarakat dan instansi terkait.

Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihad memiliki komitmen untuk mencetak siswa yang berbasis keislaman, umum dan terapan secara berimbang dan terpadu, mempersiapkan peserta didik melanjutkan pendidikan ke madrasah lanjutan sesuai keinginan. Lingkungan pendidikan yang asri dan bimbingan yang familier serta sarana prasarana pendidikan dan ibadah yang memadai sebagai faktor pembuka pintu sukses. Jika hingga saat ini MTs. Al Ittihad masih tetap dipercaya oleh masyarakat di Malang Timur sebagai institusi pendidikan bagi putra-putrinya, hal demikian itu tentu karena maunah (*pertolongan*) Allah semata, melalui ciri khusus dan insya Allah keunggulan yang dititipkan-Nya sebagai amanat.

Di antara amanat titipan Allah itu adalah:

- Kemampuan untuk pemeliharaan dan pembangunan gedung yang memadai tanpa membebankan kepada wali murid atau bantuan instansi manapun.

- Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dari segala jurusan.
- Jenjang pendidikan berkelanjutan yang bisa diperoleh di satu naungan Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Al Ittihad.
- Ditopang oleh manajemen berbasis moral pesantren.
- Sarana prasarana yang cukup memadai.
- Tenaga pengajar yang berkelayakan dan berpengalaman dibidangnya.
- Biaya relatif murah dan terjangkau lapisan bawah.
- Bagi siswa yang tempat tinggalnya jauh dari madrasah bisa tinggal di Pondok Pesantren Putra/Putri Al Ittihad.

Dengan dasar amanat itulah, MTS Al-Ittihad Puncokusumo menerima siswa baru setiap tahunnya agar dalam Proses Belajar Mengajar dapat ditumbuhsurburkan nilai-nilai ikhlas yang tinggi. Sebab hanya dengan hati yang bening dan ikhlas insya Allah transformasi pendidikan dan keterampilan dapat diimbangi dengan hati yang hidup, sebab hati yang mati membuat ilmu setinggi apapun tak berarti.

Perkembangan jenjang status Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:

- 1) Pada 5 Juli 1979 status terdaftar.
- 2) Pada Tahun 1993 telah berstatus Diakui dengan NSM.
212.350.710.055
- 3) Pada 1997 akreditasi Disamakan berdasarkan keputusan Dirjen Bimbaga Islam Nomor : Wm.06.03/PP.03.2/11838/SKP/97

4) Pada tahun 2002 terakreditasi dengan peringkat A dengan nomor :
Wm.06.03/PP.03.2/4132/SKP/2002

5) Pada tahun 2008 terakreditasi dengan peringkat A oleh Badan
Akreditasi Nasional Sekola-Madrasah Propinsi Jawa Timur :

Dengan dasar amanat itulah, MTS Al-Ittihad Poncokusumo menerima siswa baru setiap tahunnya agar dalam Proses Belajar Mengajar dapat ditumbuhsururkan nilai-nilai ikhlas yang tinggi. Sebab hanya dengan hati yang bening dan ikhlas insya Allah transformasi pendidikan dan keterampilan dapat diimbangi dengan hati yang hidup, sebab hati yang mati membuat ilmu setinggi apapun tak berarti.

Perkembangan jenjang status Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:

- 1) Pada 5 Juli 1979 status terdaftar.
- 2) Pada Tahun 1993 telah berstatus Diakui dengan NSM.
212.350.710.055
- 3) Pada 1997 akreditasi Disamakan berdasarkan keputusan Dirjen
Bimbaga Islam Nomor : Wm.06.03/PP.03.2/11838/SKP/97
- 4) Pada tahun 2002 terakreditasi dengan peringkat A dengan nomor :
Wm.06.03/PP.03.2/4132/SKP/2002
- 5) Pada tahun 2008 terakreditasi dengan peringkat A oleh Badan
Akreditasi Nasional Sekola-Madrasah Propinsi Jawa Timur :

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

“Terbentuknya manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu, berteknologi, dan berakhlaqul karimah.”

b. Misi

Menciptakan anak didik yang beriman dan bertaqwa serta berakhlaq mulia dengan dibekali Ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan, maka misi yang harus dilakukan oleh sekolah adalah :

- 1) Menumbuhkan kesadaran keyakinan ajaran Islam.
- 2) Menjalankan ajaran Islam dengan benar yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jamaah.
- 3) Mendidik siswa agar memiliki ilmu pengetahuan yang berorientasi ke masa depan dan inovatif.
- 4) Menumbuhkan semangat daya fikir modern berlandaskan Iman dan Taqwa
- 5) Berkepribadian Islami yang tangguh.
- 6) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan KBK.
- 7) Melaksanakan pengembangan SDM pendidik dan tenaga pendidikan.

- 8) Melaksanakan peningkatan dan pengembangan media pembelajaran.
- 9) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan.
- 10) Melaksanakan proses belajar yang efektif dan efisien dalam rangka mengembangkan potensi siswa yang maksimal untuk memperoleh rata-rata NUAN yang maksimal.
- 11) Melaksanakan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.
- 12) Melaksanakan bimbingan belajar secara intensif dan kesinambungan.
- 13) Melaksanakan pengembangan pengelolaan organisasi sekolah.
- 14) Melaksanakan pengembangan pengelolaan administrasi sekolah.
- 15) Melaksanakan penggalangan dana dari berbagai sumber.
- 16) Melaksanakan peningkatan manajemen keuangan sekolah.
- 17) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian.

B. Hasil Penelitian

Pada sub bab ini berisi uraian deskripsi data yang berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik atau data-data yang digunakan untuk menjawab fokus penelitian. Data penelitian dan informasi yang dipaparkan telah dihimpun melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dan informasi yang dipaparkan berkaitan dengan penerapan

pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Pocokusumo Kabupaten Malang. Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan sub fokus penelitian, yaitu: (1) Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Pocokusumo Kabupaten Malang, (2) Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Pocokusumo Kabupaten Malang, (3) Kendala pada Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Pocokusumo Kabupaten Malang.

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Pocokusumo Kabupaten Malang

Berdasarkan data yang didapatkan penulis melalui observasi dan studi dokumentasi, sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas, guru IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Pocokusumo Kabupaten Malang telah menyiapkan konsep atau rencana pembelajaran berupa silabus dan juga RPP. Di dalam silabus, guru telah mengkaji kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Untuk konsep atau rencana pembelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad tidak disusun sendiri melainkan bersama-sama dengan para guru lainnya. Di awal semester

para guru berkumpul bersama dalam beberapa hari untuk merancang penyusunan silabus, pemetaan KD, penentuan hari efektif dan pekan efektif kemudian dituangkan ke dalam RPP. Berikut kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam RPP:

Tabel 4.1 : Kegiatan pembelajaran dalam RPP mata pelajaran IPS kelas VII

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktivitas/pembelajaran 2. Menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan mengabsensi/presensi 3. Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan misalnya; senam ringan (brain game hand) 4. Menyampaikan teknik penilaian, menyampaikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran IPS serta kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari 5. Menjelaskan garis besar pembelajaran/cakupan materi serta langkah kegiatan yang akan dilaksanakan 6. Menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan 7. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok @ 1 kelompok 4 atau 3 peserta didik 	10 menit
Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik pembelajaran: Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. • Mengamati Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;">   </div>	5 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		 <p>Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan: Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial • Mendengar Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan: Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial • Menyimak, Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial 	
	Menanya	<p>1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang : Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa interaksi sosial ? 2. Apa syarat terjadinya interaksi sosial sosial? 3. Apa ciri-ciri dari interaksi sosial? 4. Bagaimana terjadinya proses interaksi sosial ? 5. Aturan apa saja dalam interaksi sosial ? 	
	Mengumpulkan informasi/eksperimen	<p>1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, • Mengumpulkan informasi 	15 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang: Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks, Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang: Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial • Mempresentasikan ulang • Aktivitas : Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini: <div data-bbox="703 734 1286 869" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center; background-color: #4a86e8; color: white; padding: 2px;">Aktivitas Individu</p> <p style="font-size: small;">Kamu telah memahami pengertian interaksi sosial! Carilah contoh interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempatmu tinggal, kemudian hasilnya serahkan kepada guru untuk dinilai!</p>  </div> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan • Mengulang • Saling tukar informasi tentang : Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
	Menalar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data : Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari 	35 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
	Mengkomunikasikan	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial 3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial</i> 6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. 8. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	10 menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru mengadakan refleksi dan umpan balik hasil pembelajaran 3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2) 5. Guru mengajak berdoa akhir majlis, dilanjutkan salam 	5 menit

Dalam RPP di atas dijabarkan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran mulai

dari aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis/menalar, dan mengkomunikasikan. Pada setiap pertemuan, guru juga telah menentukan alokasi waktu pada RPP dan silabus dan dibagi ke dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.⁷²

Dari hasil observasi dan studi dokumentasi di atas, dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Zulfa Rizqiyah, S.Pd guru mata pelajaran IPS kelas VII, mengatakan bahwa:

“kalo pembuatan rpp kebetulan bukan setiap akan pembelajaran tetapi setiap persmester dibuat dalam waktu satu semester sekaligus nanti menyesuaikan tapi dari kebanyakan rpp yang dibuat memang rata2 dari semua kelas yang saya ampu kebetulan memang sebagian menyesuaikan sebagian kecil tidak susuai jadi otomatis ada perubahan sedikit tp hanya sebagian kecil”⁷³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Nunuk Sugiarti, S.Sos selaku waka kurikulum di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang yang mengatakan bahwa:

“ Di awal semester membuatnya sudah dirancang kita kumpulkan dalam beberapa hari kita mengumpulkan bersama kita rancang mulai dari penyusunan silabus kemudian pemetaan KD-nya penentuan hari efektif pekan efektif kemudian dituangkan dalam rpp itu meskipun rpp dalam jalannya mungkin beda”.⁷⁴

⁷² Hasil observasi okumen RPP kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang pada hari selas 5 November 2019

⁷³ Wawancara dengan ibu Zulfa Rizkiyah, S. Pd guru mata pelajaran IPS kelas VII pada hari rabu tanggal 30 oktober 2019

⁷⁴ Wawancara dengan ibu Nunuk Sugiarti, S.Sos waka kurikulum di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang pada hari kamis tanggal 31 oktober 2019

Dari hasil observasi mengenai konsep/rencana pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, dapat diketahui bahwa pendekatan saintifik telah dituangkan dalam RPP pada bagian kegiatan inti pembelajaran. Guru telah menjabarkan aktivitas pendekatan saintifik dalam sintak model pembelajaran untuk setiap pertemuan yang meliputi aktivitas 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/menganalisis, dan mengkomunikasikan).⁷⁵

2. Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran, pembentukan sikap, pengetahuan dan keahlian terbentuk secara khusus dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses penting dalam kegiatan pembelajaran. pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keprobadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

⁷⁵ Dokumen RPP kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang pada hari rabu 6 November 2019

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa:

“Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang terdapat pada kegiatan inti yang sebelumnya telah ditulis dalam RPP. Dalam proses pembelajaran ini terdapat tiga proses kegiatan, yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru terlebih dahulu mengucapkan salam saat memasuki kelas, kemudian absen atau menanya keadaan siswa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti dimana guru mulai menjelaskan materi yang akan dipelajari sesuai dengan apa yang telah tertulis dalam RPP meskipun dalam proses pengaplikasiannya belum terlaksana sepenuhnya. Pada kegiatan penutup guru mengadakan refleksi dan umpan balik hasil pembelajaran, guru mengajak berdoa akhir majlis, dilanjutkan salam.”⁷⁶

Dari hasil Observasi di atas didukung dengan wawancara ibu Zulfa Rizqiyah, S.Pd terkait kegiatan proses pembelajaran IPS di kelas VII yang mengatakan bahwa:

⁷⁶ Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran IPS Kelas VII pada hari Rabu tanggal 6 November 2019 pada pukul 11:20 – 12:30

“Untuk pendahuluan sendiri biasanya salam setelah salam biasanya saya absen atau menanya keadaan siswa”.⁷⁷

“Untuk penutup saya kasih review sedikit materi yang tadi sekaligus saya kasih penugasan meskipun itu ringan baik itu pr atau tugas yang belum diselesaikan oleh anak2 dikelas”.⁷⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Clara Revastantia salah satu peserta didik kelas VII mengenai kegiatan pendahuluan, yaitu:

“salam, berdoa terus menanya kabar terus tanya sudah belajar belum gitu.”⁷⁹

Sementara itu Fatih Aufa juga salah satu peserta didik kelas VII mengatakan:

“Pertama masuk ya salam kadang berdo’a sama absen, terus tanya tentang pelajaran kemarin.”⁸⁰

Sedangkan menurut Afifatuzakiya yang juga salah satu peserta didik kelas VII mengatakan dalam kegiatan pendahuluan yang biasa dilakukan oleh guru yaitu:

⁷⁷ Wawancara dengan ibu Zulfa Rizkiyah, S. Pd guru mata pelajaran IPS kelas VII pada hari rabu tanggal 30 oktober 2019

⁷⁸ Wawancara dengan ibu Zulfa Rizkiyah, S. Pd guru mata pelajaran IPS kelas VII pada hari rabu tanggal 30 oktober 2019

⁷⁹ Wawancara dengan Clara Revastantia peserta didik kelas VII pada hari rabu tanggal 30 Oktober 2019

⁸⁰ Wawancara dengan fatih Aufa peserta didik kelas VII pada hari rabu tanggal 30 oktober 2019

“Ya masuk, salam sama berdo’a, terus duduk lalu tanya ada pr apa nggk kalo ada mau dikoreksi dulu apa nanti”⁸¹

Gambar 4.1 : aktivitas mengamati



Pada kegiatan mengamati, yang dilakukan peserta didik adalah mengamati gambar yang ada di buku LKS tentang interaksi sosial. Hasil observasi pada aktivitas mengamati ini menunjukkan bahwa :

“Aktivitas mengamati dilakukan oleh peserta didik setelah guru melakukan kegiatan pendahuluan dan review materi sebelumnya. Tahapan aktivitas mengamati dalam keguatan pembelajaran berbentuk melihat objek gambar dan mendengarkan penjelasan materi dari guru. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang telah ditentukan kemudian guru meminta peserta didik untuk menjelaskan maksud dari gambar tersebut, setelah itu guru melanjutkan menjelaskan materi terkait gambar tersebut. Pada aktivitas mengamati ini peserta didik terlihat antusias dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Pada proses pembelajaran ini guru memberikan contoh interaksi sosial

⁸¹ Wawancara dengan afifatuzakiya peserta didik kelas VII pada hari rabu tanggal 30 oktober 2019

yang ada di sekitar mereka, contohnya interaksi antara guru dan murid saat pelajaran dikelas.”⁸²

Data pendukung yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara bersama peserta didik yang berkaitan dengan cara menjelaskan materi pembelajaran oleh guru tersebut sebagai berikut :

“Clara Revastantia : kalo menjelaskan itu sangat jelas sekali lebuh lengkap juga asik”⁸³

“ Fatih Aufa : enak, terus singkat, padat, dan jelas kalo menjelaskan”⁸⁴

“ Afifatuzakiya : kalo bu Zulfa itu menjelaskannya itu singkat, padat, jelas, dan gk bertele-tele gitu”⁸⁵

Gambar 4.2 : Aktivitas menanya



⁸² Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran IPS Kelas VII pada hari rabu tanggal 6 november 2019 pada pukul 11:20 – 12:30

⁸³ Wawancara dengan Clara Revastantia peserta didik kelas VII pada hari rabu tanggal 30 Oktober 2019

⁸⁴ Wawancara dengan fatih Aufa peserta didik kelas VII pada hari rabu tanggal 30 oktober 2019

⁸⁵ Wawancara dengan afifatuzakiya peserta didik kelas VII pada hari rabu tanggal 30 oktober 2019

Aktivitas menanya dilakukan oleh guru dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik yang untuk menanyakan hal yang belum dipahami dari materi yang sudah dijelaskan. Peserta didik dituntun agar mengetahui bagaimana proses interaksi sosial itu terjadi dengan melalui aktivitas menanya. Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas menanyamenunjukkan bahwa:

“Aktivitas menanya dilakukan oleh guru pada kegiatan pendahuluan, inti, serta penutup. Aktivitas menanya pada saat pendahuluan dilakukan pada saat guru mereview materi sebelumnya dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi sebelumnya. Pada aktivitas menanya saat kegiatan inti guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai penjelasan materi yang belum dipahami. Aktivitas mananya pada kegiatan penutup adalah pengulangan dari materi yang telah dipelajari untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.”⁸⁶

Clara Revastantia salah satu peserta didik kelas VII berkaitan dengan aktivitas menanya dalam proses pembelajaran IPS mengatakan bahwa:

⁸⁶ Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran IPS Kelas VII pada hari rabu tanggal 6 november 2019 pada pukul 11:20 – 12:30

“ iya, biasanya bu zulfa menjelaskan dulu kemudian kalo ada yang kurang paham disuruh mnanyakan”⁸⁷

Begitu juga dengan Fatih Aufa salah satu peserta didik kelas VII mengatakan hal yang sama, yaitu:

“ iya, setelah bu zulfa menjelaskan kita dikasih kesempatan untuk bertanya.”⁸⁸

Afifatuzakiya yang juga salah satu peserta didik kelas VII juga mengatakan bahwa:

“ iya biasanya disuruh bertanya jika masih ada yang belum dipahami.”⁸⁹

Gambar 4.3 : Aktivitas mengumpulkan informasi



⁸⁷ Wawancara dengan Clara Revastantia peserta didik kelas VII pada hari rabu tanggal 30 Oktober 2019

⁸⁸ Wawancara dengan fatih Aufa peserta didik kelas VII pada hari rabu tanggal 30 oktober 2019

⁸⁹ Wawancara dengan afifatuzakiya peserta didik kelas VII pada hari rabu tanggal 30 oktober 2019

Aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan guru dengan cara meminta peserta untuk mengumpulkan informasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan. Informasi yang didapatkan peserta didik tidak harus selalu berasal dari guru saja. Peserta didik dapat mencari informasi dari buku paket dan juga lks.

Hasil observasi mengenai aktivitas mengumpulkan informasi menunjukkan bahwa :

“ Aktivitas mengumpulkan informasi terjadi disetiap pertemuan, berupa mencari informasi/data untuk menyelesaikan soal/tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang bersumber dari LKS dan buku paket. Aktivitas mengumpulkan informasi berjalan dengan cukup baik dan kondusif sesuai intruksi yang diberikan oleh guru. Terkadang peserta didik saling bertukar informasi dengan teman sebangku atau teman lainnya untuk menemukan jawaban dari soal yang diberikan. Jika soal terasa sulit untuk dijawab peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru terkait kesulitan tersebut.”⁹⁰

⁹⁰ Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran IPS Kelas VII pada hari rabu tanggal 6 november 2019 pada pukul 11:20 – 12:30

Gambar 4.4 : Aktivitas menalar



Aktivitas menalar dilakukan oleh guru dengan cara meminta peserta didik untuk memilih jawaban yang tepat dari informasi yang didapatkan melalui berbagai sumber belajar. Sehingga peserta didik mampu mengetahui mengenai interaksi sosial dan menyebutkan contoh interaksi sosial yang ada disekitar mereka.

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas menalar menunjukkan bahwa:

“Dari kegiatan pembelajaran, aktivitas menalar ini berbentuk mengerjakan soal yang guru berikan kepada peserta didik. setelah proses mengamati dan menanya, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal/tugas yang diberikan. Proses ini menuntut peserta didik untuk mencari dan mengolah data/pengetahuan yang sudah mereka miliki ataupun yang belum mereka miliki (mengeksplorasi) untuk menyelesaikan soal/tugas

yang diberikan. Dari hasil wawancara bersama dengan peserta didik guru selalu membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan dengan cara memberikan petunjuk berupa teka-teki yang berkaitan dengan jawaban ataupun memberikan referensi secara langsung.”⁹¹

Gambar 4.5 : Aktivitas mengkomunikasikan



Aktivitas mengkomunikasikan dilakukan dengan cara peserta didik menyampaikan hasil kerja berupa tugas yang diberikan oleh guru. Hasil observasi terkait dengan aktivitas mengkomunikasikan menunjukkan bahwa:

“Setelah menyelesaikan soal/tugas yang diberikan oleh guru, dilanjutkan dengan mengoreksi hasil kerja peserta didik. aktivitas mengkomunikasikan dilakukan dengan cara meminta perwakilan dari peserta didik untuk maju kedepan, kemudian guru meminta

⁹¹ Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran IPS Kelas VII pada hari rabu tanggal 6 november 2019 pada pukul 11:20 – 12:30

peserta didik untuk membacakan jawaban dari soal/tugas yang telah diberikan. Pada kegiatan koreksi guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk mengkonfirmasi hasil dari jawaban peserta didik yang didepan, yang kemudian guru memberikan penguatan atas jawaban tersebut.”⁹²

3. Kendala Pada Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang

Dari hasil observasi mengenai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik menunjukan bahwa :

“Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang yaitu, (1) Kondisi kelas, satu RPP untuk seluruh kelas, (2) Kondisi peserta didik atau potensi peserta didik yang tidak sama, sehingga dalam pelaksanaan pendekatan saintifik tidak dapat diterapkan secara maksimal. Upaya yang biasa dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah 1) melakukakn evaluasi penyusunan RPP dengan mengadakan worksop dan melalui

⁹² Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran IPS Kelas VII pada hari rabu tanggal 6 november 2019 pada pukul 11:20 – 12:30

forum MGMP, 2) Menyesuaikan keadaan kelas dan peserta didik dengan metode pendekatan yang lain.”⁹³

Berkaitan dengan kendala yang dihadapi dalam penerapan pendekatan saintifik, ibu Nunuk Sugiarti, S.Sos mengatakan bahwa :

“kesulitan dan kendalanya adalah kelas siswa yang diajar terlalu banyak sehingga perangkat pembelajaran yang disusun itu biasanya masih belum berbasis kondisi kelas anak, jadi satu rpp masih untuk seluruh kelas, mestinya rpp disesuaikan dengan kondisi kelas, nah itu masih belum dilaksanakan disekolah.”⁹⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Zulfa Rizqiyah, S.Pd selaku guru IPS di kelas VII yang mengatakan bahwa:

“Pertama mungkin kadang ada materi yang tidak sesuai maksudnya sulit untuk mengurutkannya sesuai dengan pendekatan saintifik tapi hanya sedikit, dan juga dipengaruhi oleh faktor yang paling besar yaitu kelas, kelasnya yang mungkin sedikit berbeda entah itu anaknya lelah, jenuh, atau karena ada kelas2 khusus yang perlu menggunakan pendekatan yang berbeda, selama saya mengajar hambatan yang saya alami mungkin lebih ke kondisis peserta didik itu faktor utama.”⁹⁵

⁹³ Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran IPS Kelas VII pada hari rabu tanggal 6 november 2019 pada pukul 11:20 – 12:30

⁹⁴ Wawancara dengan ibu Nunuk Sugiarti, S.Sos waka kurikulum di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang pada hari kamis tanggal 31 oktober 2019

⁹⁵ Wawancara dengan ibu Zulfa Rizkiyah, S. Pd guru mata pelajaran IPS kelas VII pada hari rabu tanggal 30 oktober 2019

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala yang timbul dalam pelaksanaan pendekatan saintifik di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang yaitu kondisi kelas dimana RPP yang dibuat masih belum berbasis kondisi kelas dan kondisi atau potensi yang dimiliki peserta didik dimana tidak semua peserta didik memiliki semangat belajar yang sama.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Mata pelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII Di Mts Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap persiapan dalam menyukseskan kegiatan pembelajran, agar pelaksanaan pembelajaran terarah dan efektif dalam mencapai kompetensi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai konsep pembelajran menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang, ditemukan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas, guru IPS kelas VII telah menyiapkan konsep pembelajaran berupa silabus dan RPP. Berdasarkan hasil wawancara, guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo telah menyiapkan RPP selama satu semester sekaligus diawal semseter. Penyusunan RPP tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebagaimana mestinya, dimana silabus dikaji kemudian dituangkan dalam RPP.

Hal ini sesuai dengan pernyataan wahidmurni pada bab 2 bahwa: Untuk dapat melaksanakan model pembelajran terpadu dengan baik dibutuhkan kemampuan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP yang menjamin terjadinya keterikatan/keterkaitan berbagai disiplin ilmu sosial yang terseleksi dalam kompetensi dasar yang dikaji dalam mata pelajaran IPS.

Keterkaitan antarmateri disiplin ilmu sosial akan terjadi jika dalam proses pembelajarannya menggunakan tema.⁹⁶

Berdasarkan hasil studi dokumen, RPP yang disusun oleh guru telah memuat semua komponen yang diperlukan dalam pembelajaran terutama metode pembelajaran aktif serta tahapan saintifik/ilmiah dan penilaian autentik sebagai bentuk implementasi prinsip RPP kurikulum 2013 yaitu partisipasi aktif peserta didik untuk mandiri dalam membangun pengetahuan. Pembelajaran aktif tersebut terkemas secara baik dalam tahapan saintifik/ilmiah mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengomunikasikan. Pada bagian kegiatan inti, tahapan saintifik disajikan secara jelas dan terarah, sehingga memungkinkan memudahkan guru untuk menjalankan proses pembelajaran dengan sangat baik.

RPP yang dibuat oleh guru juga telah merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-3 dan KI-4. Sedangkan untuk rumusan indikator KD pada KI-1 dan KI-2 dicantumkan. Rumusan indikator pencapaian KD yang tercantum dalam RPP yaitu: (3.2.1) menjelaskan pengertian interaksi sosial, (3.2.2) mendeskripsikan syarat interaksi sosial, (3.2.3) membedakan bentuk-bentuk interaksi sosial dan (4.2.1) membuat laporan tentang bentuk interaksi sosial dimasyarakat. Materi pembelajaran berasal dari buku LKS dan buku pegangan guru dan sumber belajar lainnya.

⁹⁶ Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 109

Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Wahidmurni dalam bab 2 bahwa: “terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh guru IPS dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik, antara lain: (1) Mengkaji/analisis KD dari masing-masing KI, utamanya KI pengetahuan, (2) Menetapkan tema, (3) Melakukan pemetaan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (4) Membuat jaringan tema, (5) Menyusun silabus tematik, (6) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik.⁹⁷ Selanjutnya, RPP yang telah disusun memuat metode pembelajaran yang aktif dan variatif disesuaikan dengan materi dan tujuan yang akan dicapai, sehingga memungkinkan akan mendorong dan membangun semangat belajar, meningkatkan perhatian peserta didik, dan melatih peserta didik untuk mandiri.

Salah satu materi IPS yang diajarkan oleh guru di kelas VII adalah tentang “Interaksi Sosial”. Materi tersebut merupakan salah satu materi sosiologi dimana peristiwanya terjadi disekitar masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam hal ini sesuai dengan Puskurbuk-Kemendikbud (2013) dalam Dadang Supardan menyatakan bahwa, “Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa sekarang, dan kecenderungannya di masa-masa mendatang. Pada jenjang SMP/SMA, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.”⁹⁸

⁹⁷ *Ibid*, hlm. 110

⁹⁸ Puskurbuk-Kemendikbud (2013) dalam Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 17

B. Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada pelajaran IPS ditemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang sudah berjalan dengan baik dan lancar walaupun belum terlalu maksimal. Pembelajaran di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang diawali dengan bertanya kepada siswa mengenai materi yang akan disampaikan oleh guru. Kegiatan bertanya dimaksudkan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik agar meningkatkan daya kritis dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Sesuai dengan pernyataan Ridwan Abdullah Sani bahwa: “Tahapan aktivitas belajar yang dilakukan dengan pembelajaran saintifik tidak harus sesuai prosedur, tetapi bisa disesuaikan dengan apa yang dipelajari. Misalnya dalam suatu kelas dimulai dengan bertanya terlebih dahulu baru kemudian observasi dan seterusnya.”⁹⁹

Pada saat kegiatan pendahuluan guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menanyakan kabar peserta didik serta mengondisikan kelas dengan meminta peserta didik untuk duduk pada tempatnya masing-masing. Dalam proses pembelajarannya guru menggunakan volume dan intonasi yang jelas sehingga peserta didik mampu mendengarkan penjelasan

⁹⁹ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar. (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 54

dengan baik. Kata-kata yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pelajaran sangat sederhana dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Proses pembelajaran berjalan dengan tertib dan menyenangkan, guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dari hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.

Sesuai dengan pernyataan Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri pada bab 2 bahwa: “Dalam pengelolaan kelas terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru antara lain: 1) Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran, 2) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik, 3) Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas, dan mudah dimengerti oleh peserta didik, 4) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik, 5) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, 6) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, 7) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, 8) Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi, 9) Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta

didik silabus mata pelajaran, 10) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.”¹⁰⁰

Pada kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan) telah dilaksanakan oleh guru dan diterima oleh peserta didik dengan baik. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Musfiqon dan Nurdiansyah bahwa: “sedangkan pada kegiatan inti yang merupakan *learning experience* (pengalaman belajar) bagi peserta didik merupakan waktu yang paling banyak digunakan untuk melakukan pembelajaran dengan cara ilmiah. Oleh karena itu, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) seorang tenaga pendidik perlu mendesain kegiatan belajar yang sistematis sesuai dengan langkah ilmiah. Kegiatan peserta didik diarahkan untuk mengkonstruksi konsep, pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan dengan bantuan tenaga pendidik melalui mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.”¹⁰¹

Pada kegiatan mengamati, peserta didik diminta untuk melihat gambar yang ada di dalam buku LKS kemudian dilanjutkan dengan mendengarkan paparan materi yang dijelaskan oleh guru. Setelah peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru peserta didik diminta untuk mengajukan pendapat terhadap hasil pengamatan.

¹⁰⁰ Iif Khoiru Ahmadi, dan Sofan Amri. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 145

¹⁰¹ Musfiqon dan Nurdyansah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 65

Sebagaimana yang nyatakan oleh Hamzah dan Nurdin Muhammad bahwa: “ Dengan metode observasi, peserta didik akan merasa tertantang mengeksplorasi rasa ingin tahunya tentang fenomena dan rahasia alam yang senantiasa menantang. Metode observasi mengedepankan pengamatan langsung pada objek yang akan dipelajari sehingga peserta didik mendapatkan fakta berupa data yang objektif yang kemudian dianalisis sesuai tingkat perkembangan peserta didik melalui panca indera, dan panca indera peserta didik akan menyerap berbagai hal-hal yang terjadi disekitar dengan merekam, mencatat, dan mengingat.”¹⁰²

Pada kegiatan menanya, dilakukan oleh guru pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan menanya pada saat pendahuluan dilakukan ketika guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya maupun materi yang akan dipelajari. Pada saat kegiatan inti ini merupakan tindak lanjut dari penjelasan dari aktivitas mengamati yang telah dilakukan sebelumnya, pada kegiatan inti guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Sedangkan aktivitas menanya pada kegiatan penutup dilakukakn dalam bentuk refleksi atau pengulangan kembali materi yahg telah dijelaskan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan M. Hosnan pada bab 2 bahwa: “Langkah kedua dalam pendekatan ilmiah (*scientific approach*) adalah

¹⁰² Hamzah dan Muhammad, Nurdin. *Belajar dengan Pendekatan Paikem..* (Jakarta: Bumi Aksar. 2013), hlm. 40

questioning (menanya). Kegiatan belajarnya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan hipotetik). Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.”¹⁰³

Pada kegiatan mengumpulkan informasi guru memberikan soal/tugas kepada peserta didik untuk diselesaikan tepat waktu sesuai dengan waktu yang diberikan. Kegiatan ini dilakukan oleh peserta didik secara individu. Kegiatan yang dilakukan terbilang sudah cukup memenuhi prinsip pendekatan saintifik, dikarenakan guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencari informasi bukan hanya dari buku LKS saja melainkan dari sumber lainnya seperti fenomena yang ada disekitar lingkungan mereka.

Sesuai dengan yang diungkapkan M. Hosnan pada bab 2 bahwa: “Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tidak lanjut dari bertanya Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dalam Permendikbud Nomor 81a tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca

¹⁰³ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 49

sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kajian/aktivitas wawancara dengan narasumber, dan sebagainya.”¹⁰⁴

Kegiatan mencari informasi sangat berkaitan erat dengan kegiatan mengolah data/menalar. Setelah selesai melakukan kegiatan mengumpulkan informasi, data yang diperoleh diolah untuk memecahkan persoalan yang terjadi. Kegiatan pembelajaran pada tahap ini adalah memilih dan memilah informasi atau jawaban yang telah dikumpulkan untuk menjawab/mengerjakan soal/tugas yang diberikan oleh guru. Kegiatan ini dilakukan oleh peserta didik secara individu, terkadang peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku maupun teman yang lain. Setelah peserta didik memilih jawaban yang paling tepat peserta didik mulai menuliskannya pada lembar jawaban mereka.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Evelin Siregar dan Hartini Nara bahwa: “Dalam kegiatan pembelajaran yang telah disampaikan Permendikbud Nomor 81a tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan keterkaitan informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dan menyimpulkan. Peserta didik pun dibina untuk memiliki keterampilan agar dapat menerapkan dan memanfaatkan

¹⁰⁴ *Ibid, hlm 57*

pengetahuan yang pernah diterimanya pada hal-hal atau masalah yang baru dihadapinya.”¹⁰⁵

Setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik diminta untuk mengoreksi bersama dengan cara menunjuk perwakilan peserta didik maju ke depan untuk membacakan soal dan jawaban yang telah diselesaikan oleh peserta didik. Dalam kegiatan mengomunikasikan yang diterapkan oleh guru ini sangatlah baik, karena melatih peserta didik untuk berani menyampaikan pendapat berupa hasil kerja didepan orang banyak.

Dalam hal ini sejalan dengan pernyataan Daaryanto bahwa: “Dalam kegiatan mengkomunikasikan, pendidik diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Peserta didik diharapkan sudah dapat mempresentasikan hasil temuannya untuk kemudian ditampilkan di depan khalayak ramai sehingga rasa berani dan percaya dirinya dapat lebih terasah. Peserta didik yang lain pun dapat memberikan komentar, saran, atau perbaikan mengenai apa yang di presentasikan oleh rekannya.”¹⁰⁶

Pada kegiatan penutup ini guru membuat simpulan hasil pembelajaran dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan dengan cara tanya jawab dengan peserta didik seputar materi tentang interaksi sosial. Karena waktu yang

¹⁰⁵ Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 108

¹⁰⁶ Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014). hlm. 80

terbatas maka guru dalam kegiatan penutup ini tidak sempat untuk melakukan penilaian terhadap hasil kerja seluruh peserta didik.

Sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Musfiqon dan Nurdiansyah bahwa: ” sementara itu, dalam kegiatan penutup peserta didik diarahkan untuk validasi temuan serta pengayaan materi yang telah dipelajari.”¹⁰⁷

C. Kendala Pada Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang

Kendala yang dihadapi guru dalam implementasi pendekatan saintifik di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang, yaitu: (1) Satu RPP yang masih digunakan untuk seluruh kelas, yang seharusnya satu RPP untuk satu kelas atau menyesuaikan kondisi kelas, (2) Kondisi peserta didik dimana peserta didik tidak memiliki potensi yang sama dengan peserta didik yang lainnya, maka pelaksanaan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Nunuk Sugiarti, S.Sos selaku waka kurikulum yang mengatakan bahwa: “ hambatannya adalah kelas siswa yang diajar terlalu banyak sehingga perangkat pembelajaran yang disusun itu biasanya masih belum berbasis kondisi kelas anak, jadi satu rpp masih untuk seluruh kelas ,mestinya rpp disesuaikan dengan kondisi kelas, nahitu masih belum dilaksanakan disekolah.”

Hambatan dari segi kondisi peserta didik dalam pelaksanaan pendekatan saintifik adalah dimana peserta didik mudah jenuh dan bosan sehingga dalam

¹⁰⁷ Musfiqon dan Nurdyansah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik, Op. Cit.*, hlm. 65

penerapan pendekatan saintifik tidak bisa berjalan dengan lancar. Apalagi pada saat jam-jam terakhir minat belajar peserta didik sangat berkurang sehingga memaksa guru memakai metode pembelajaran lain agar peserta didik tidak mudah jenuh dan bosan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Zulfa Rizqiyah, S.Pd selaku guru IPS kelas VII yang mengatakan bahwa: “hambatan yang saya alami mungkin lebih ke kondisi peserta didik itu faktor utama, kita melihat realita kenyataan masak kita paksa sesuai rpp atau pendekatan saintifik jelas gk bisa kita terapkan, kalau anak2 sudah mulai jenuh, bosan, tidak konsen kita ya berupaya bagaimana caranya anak2 mau belajar setidaknya antusias mau belajar. Jadi, kadang metodenya pendekatannya bukan saintifik tapi bisa pendekatan yang lain yang penting mereka mau belajar, atau kadang kala cobalah kita sesi tanya jawab dulu kenapa kalian merasa jenuh, biar gk jenuh gimana jadi kita tidak masuk sesi pelajaran malah sesi konsultasi ya gk lama2 yang penting mereka terhibur sedikit jika sudah siap baru kita masuk ke materi pelajaran jadi kita menyesuaikan saja.”

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang sudah memenuhi kaidah pendekatan saintifik, yaitu: Desain pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VIII G di MTsN 2 Malang sudah memenuhi kaidah saintifik, yaitu: (a) mengacu pada silabus dan RPP yang telah dibuat oleh guru bersama kelompok MGMP, (b) Guru menjabarkan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik [mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan] dalam proses pembelajaran, (c) Guru mendapatkan RPP, silabus, modul, dan perangkat pembelajaran lain dari hasil pelaksanaan program kerja MGMP tingkat kabupaten.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang sudah memenuhi kaidah saintifik, yaitu: (a) Guru melakukan aktivitas mengamati dengan cara menginstruksikan peserta didik untuk mengamati gambar yang ada dibuku LKS yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas, (b) Guru melakukan aktivitas

menanya dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang blum dipahami dan meminta peserta didik yang lain untuk mencari jawabanya, (c) Guru melakukan aktivitas mengumpulkan informasi dengan meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang ada dilingkungan sekitar untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, (d) Guru melakukan aktivitas menalar dengan meminta peserta didik untuk memilih jawaban yang tepat dari informasi yang didapatkan melalui berbagai sumber belajar, (f) Guru melakukan aktivitas mengomunikasikan dengan meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas.

3. Kendala yang dihadapi guru yaitu, yang pertama adalah kondisi kelas dimana satu RPP yang masih digunakan untuk seluruh kelas, yang seharusnya satu RPP untuk satu kelas atau menyesuaikan kondisi kelas. Yang kedua adalah kondisi peserta didik dimana peserta didik tidak memiliki potensi yang sama dengan peserta didik yang lainnya, maka pelaksanaan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS kurikulum 2013 kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya berusaha memperdalam pengetahuan terkait penerapan pendekatan saintifik dan memperluas pengetahuan terkait pembelajaran aktif sebagai salah satu faktor pendukung penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 demi terlaksananya pembelajaran terlaksana yang aktif, kreatif, inovatif dan bermakna.
2. Dalam setiap kegiatan pembelajaran diharapkan guru mampu memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah serta guru harus bisa berkreasi dan berinovasi dalam penyampaian materi agar peserta didik tidak mudah bosan dan jenuh.
3. Untuk peserta didik diharapkan dalam setiap proses pembelajaran untuk selalu bersemangat dan aktif dalam aktivitas apapun baik dari bertanya maupun mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik akan lebih siap untuk menerima materi yang akan dijelaskan oleh guru.
4. Dalam menimalisir kendala yang dihadapi, hendaknya guru melakukan motivasi dan pengulangan untuk memfokuskan peserta didik. Selain itu, pola-pola saintifik disiapkan dengan mengambil contoh-contoh di sekitar, yang dekat dengan peserta didik.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid dan Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barr, Robert., James L. Barth dan Samuel Shermis. 1987. *Konsep Dasar Studi Sosial*. Bandung: Sinar Baru.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta, Penerbit Gava Media.
- Elfira, Miftakhul Jannah. “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Muntilan”, Ringkasan Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Arilia Permatasari, Eka. “Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Sejarah”, Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2014
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- H. E. Mulyasa. 2015. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah dan Muhammad, Nurdin. 2013. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Ishlah Seillariski, “Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Rembang”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Khoiru, Iif Ahmadi, dan Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka,
- Utami, Ikha Budhi “Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II Sdn Prembulan Kulon Progo”, Jurnal, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

- Ika dan Laila. 2015. *Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jamaludin, dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, (<http://kbbi.web.id/>)
- Kemdikbud. (2016) *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Lexy J, Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Loeloe Endah Poerwati, Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- M. Hosnan, 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Musfiqon dan Nurdyansah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nur Mulaykah, “*Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Maarif 01 Singosari*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbud. No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prestektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,
- Puskurbuk-Kemendikbud (2013) dalam Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara
- Rianto, Milan. 2006. *Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran*. Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang.
- Ridwan, Abdullah Sani. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: BumiAksara,
- Khasanah, Siti. “*Implementasi Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran AL-Qur’an Hadits Kelas X di MAN Sumpiah Kabupaten Banyumas*”, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2016.
- Avivah, Silvi Nur “*Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang 1*”, Jurnal Pendidikan IPS, UIN Malik Ibrahim Malang, 2017.

- Sugiono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tim MKDK IKIP Semarang, (1996). *Belajar dan Pembelajaran*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan, Semarang
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Anwariyah, Zuhrotul “*Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII G di MTsN 2 Malang*”, Skripsi, Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang, 2018

LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Observasi

Instrumen Observasi Perencanaan Pembelajaran Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 di MTs Al-Ittihad Poncokusumo

No	Indikator / Aspek Yang di Amati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pengkajian Silabus			
	➤ Guru mengkaji KI dan KD			
	➤ Guru mengkaji materi pembelajaran			
	➤ Guru mengkaji proses pembelajaran			
	➤ Guru mengkaji penilaian pembelajaran			
	➤ Guru mengkaji alokasi waktu			
	➤ Guru mengkaji sumber belajar			
2.	Perumusan Indikator			
	➤ Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-1			
	➤ Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-2			
	➤ Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-3			
	➤ Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-4			
3.	Materi pembelajaran berasal dari buku pelajaran, buku panduan guru, dan sumber belajar lain.			
4.	Guru menjabarkan kegiatan menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.			
5.	Guru menentukan alokasi waktu berdasarkan alokasi waktu pada silabus.			
6.	Guru menentukan media, alat, bahan, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan yang telah diterapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran			

**Instrumen Observasi Kegiatan Pembelajaran
Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013
di MTs Al-Ittihad Poncokusumo**

No	Indikator / Aspek Yang di Amati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengamati			
	➤ Guru menyajikan bahan pengamatan terkait bahan pelajaran			
	➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati objek			
	➤ Peserta didik mengamati bahan yang disajikan oleh guru			
2.	Menanya			
	➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terhadap kegiatan pengamatan			
	➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan terhadap kegiatan pengamatan			
3.	Mencoba / mengumpulkan informasi			
	➤ Guru memberikan instruksi kegiatan mengumpulkan informasi kepada peserta didik (metode pembelajaran aktif)			
	➤ Peserta didik mengumpulkan informasi materi pelajaran sesuai instruksi guru			
	➤ Guru membantu peserta didik dalam kegiatan mengumpulkan informasi			
4.	Menalar / mengasosiasi			
	➤ Guru memberikan instruksi kegiatan menalar/mengasosiasi kepada peserta didik			
	➤ Peserta didik menalar/mengasosiasi materi pelajaran sesuai dengan instruksi guru			
5.	Mengkomunikasikan			
	➤ Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil temuan			
	➤ Peserta didik mengkomunikasikan hasil temuan baik berupa tulisan maupun lisan			
6.	Kegiatan pendahuluan			
	➤ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan			
	➤ Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembagkan sebelumnya			

7.	Kegiatan akhir			
	➤ Guru bersama peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran			
	➤ Guru melakukan penilaian			
	➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			
	➤			

Lampiran II : Instrumen Wawancara

Instrumen Wawancara Dengan Waka Kurikulum Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 di MTs Al-Ittihad Poncokusumo

1. Bagaimana kesan Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo dalam merancang pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?
2. Apakah menurut Bapak/Ibu guru pendekatan saintifik dalam pembelajaran penting dilaksanakan?
3. Apakah ada tujuan khusus yang ingin dicapai dalam pembelajaran, sehingga diterapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?
4. Apakah Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo membuat RPP setiap kali akan melakukan pembelajaran?
5. Apakah Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo menggambarkan Pendekatan Saintifik dalam RPP?
6. Bagaimana Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo menentukan sumber belajar di setiap pertemuan?
7. Apakah Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran?
8. Apakah Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo menggunakan media pembelajaran?
9. Apakah Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo mengalami hambatan/kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013?
10. Apakah peserta didik lebih memahami materi dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan?
11. Apakah ada fasilitas yang diberikan sekolah untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik?

**Instrumen Wawancara Dengan Guru Mapel IPS
Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013
di MTs Al-Ittihad Poncokusumo**

1. Bagaimana kesan Bapak/Ibu guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?
2. Apakah menurut Bapak/Ibu guru pendekatan saintifik dalam pembelajaran penting dilaksanakan?
3. Apakah Bapak/Ibu guru membuat RPP setiap kali akan melakukan pembelajaran?
4. Bagaimana Bapak/Ibu guru dalam menentukan sumber belajar di setiap pertemuan?
5. Apakah Bapak/Ibu guru mengalami hambatan dalam perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik?
6. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran? Jika iya, media apa yang biasa Bapak/Ibu guru gunakan?
7. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran?
8. Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?
Apa alasan Bapak melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
9. Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup?
10. Apakah Bapak/Ibu guru mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013?
Apa saja hambatannya? Bagaimana mengatasinya?
11. Apakah peserta didik lebih memahami materi dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan?
12. Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan RPP?
13. Apakah ada fasilitas yang diberikan sekolah untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik?

**Instrumen Wawancara Dengan Peserta Didik
Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013
di MTs Al-Ittihad Poncokusumo**

1. Apa saja kegiatan bapak/ibu guru pada saat pendahuluan sebelum memulai pembelajaran?
2. Apakah bapak/ibu guru menggunakan media pembelajaran? jika iya, media apa yang biasanya digunakan?
3. Bagaimana cara bapak/ibu guru menjelaskan materi pembelajaran?
4. Apakah bapak/ibu guru memberi kesempatan untuk bertanya?
5. Apakah kamu atau teman kamu aktif bertanya pada saat pembelajaran?
6. Apakah bapak/ibu guru membantu kamu jika dalam kesulitan saat kegiatan pembelajaran?
7. Apa saja yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat kegiatan penutup?
8. Apakah pembelajaran yang dilakukan menarik bagi kamu? Apa yang membuat menarik?
9. Apakah kamu memahami materi dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan?
10. Apakah ada fasilitas yang diberikan sekolah untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik?

Lampiran III : Transkrip Observasi Perencanaan Pembelajaran

Hari / Tanggal : rabu / 5 November 2019
 Materi Pembelajaran : Interaksi Sosial
 Kegiatan : Studi Dokumen RPP dan Silabus

No	Indikator / Aspek Yang di Amati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pengkajian Silabus dan RPP			
	➤ Guru mengkaji KI dan KD	√		Didalam silabus dan RPP guru telah mengkaji : kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD)
	➤ Guru mengkaji materi pembelajaran	√		Materi yang akan diajarkan telah ditentukan guru didalam silabus dan RPP
	➤ Guru mengkaji proses pembelajaran	√		Pada silabus, proses pembelajaran dituliskan dengan kata “kegiatan pembelajaran”. Dalam RPP, proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran pada silabus dan kegiatan inti pada RPP telah didesain dengan aktivitas saintifik yang meliputi aktivitas: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan mengomunikasikan.
	➤ Guru mengkaji penilaian pembelajaran	√		Guru telah merancang penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan didalam silabus dan RPP
	➤ Guru mengkaji alokasi waktu	√		Guru telah mencantumkan alokasi waktu setiap kegiatan

				pembelajaran di dalam silabus dan RPP
	➤ Guru mengkaji sumber belajar	√		Guru telah menuliskan sumber belajar didalam silabus dan RPP
2.	Perumusan Indikator			
	➤ Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-1		√	Indikator pencapaian KD pada KI-1 tidak dituliskan dalam RPP yang digunakan oleh guru.
	➤ Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-2		√	Indikator pencapaian KD pada KI-2 tidak dituliskan dalam RPP yang digunakan oleh guru.
	➤ Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-3	√		Indikator pencapaian KD pada KI-3 telah dituliskan dalam RPP yang digunakan oleh guru.
	➤ Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-4	√		Indikator pencapaian KD pada KI-4 telah dituliskan dalam RPP yang digunakan oleh guru.
3.	Materi pembelajaran berasal dari buku pelajaran, buku panduan guru, dan sumber belajar lain.	√		Materi pembelajaran yang diberikan oleh guru diambil dari LKS dan buku paket siswa. Buku teks yang digunakan oleh guru berupa buku cetak (<i>hard copy</i>).
4.	Guru menjabarkan kegiatan menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.	√		Aktivitas saintifik telah tertuliskan di dalam RPP pada bagian kegiatan inti pembelajaran. Guru telah menuliskan aktivitas saintifik dalam sintak model pembelajaran untuk setiap pertemuan yang meliputi aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan (5M).
5.	Guru menentukan alokasi waktu berdasarkan alokasi waktu pada silabus.	√		Pada silabus, alokasi waktu ditentukan pada tiap materi disajikan

				dalam bentuk berapa kali pertemuan (materi diajarkan). Dari alokasi waktu tersebut, guru membaginya dalam bentuk menit (setiap kegiatan) dalam pertemuan.
6.	Guru menentukan media, alat, bahan, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan yang telah diterapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran	√		Dalam RPP guru IPS kelas VII juga telah ditentukan media, alat, bahan dan sumber belajar yang disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran.

Lampiran IV : Transkrip Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hari / Tanggal : Rabu, 6 November 2019
 Waktu : 11.20 – 12.30
 Tempat : Kelas VII M

No	Indikator / Aspek Yang di Amati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengamati			
	➤ Guru menyajikan bahan pengamatan terkait bahan pelajaran	√		Bahan pengamatan yang disajikan guru berupa gambar yang terdapat dalam buku LKS dan penjelasan guru.
	➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati objek	√		guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dalam buku LKS.
	➤ Peserta didik mengamati bahan yang disajikan oleh guru	√		Peserta didik mengamati objek gambar yang ada di buku LKS masing-masing sambil mendengarkan penjelasan dari guru.

2.	Menanya			
	➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terhadap kegiatan pengamatan	√		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami
	➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan terhadap kegiatan pengamatan	√		1 peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru
3.	Mencoba / mengumpulkan informasi			
	➤ Guru memberikan instruksi kegiatan mengumpulkan informasi kepada peserta didik (metode pembelajaran aktif)	√		Guru memberikan intruksi kepada peserta didik berupa soal/tugas
	➤ Peserta didik mengumpulkan informasi materi pelajaran sesuai intruksi guru	√		Peserta didik mengumpulkan informasi yang terdapat dalam buku LKS
	➤ Guru membantu peserta didik dalam kegiatan mengumpulkan informasi	√		Guru membantu peserta didik jika memiliki kendala dalam mengerjakan soal/tugas
4.	Menalar / mengasosiasi			
	➤ Guru memberikan instruksi kegiatan menalar/mengasosiasi kepada peserta didik	√		Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan
	➤ Peserta didik menalar/mengasosiasi materi pelajaran sesuai dengan instruksi guru	√		Peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru
5.	Mengkomunikasikan			
	➤ Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil temuan	√		Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
	➤ Peserta didik mengkomunikasikan hasil temuan baik berupa tulisan maupun lisan	√		Peserta didik membacakan hasil kerja dengan bentuk tulisan maupun lisan.
6.	Kegiatan pendahuluan			
	➤ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	√		Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara bertanya kabar peserta didik.

	➤ Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembagkan sebelumnya	√		Sebelum masuk ke dalam pembelajaran inti guru terlebih menjelaskan kompetensi inti yang sudah diepelajari.
7.	Kegiatan akhir			
	➤ Guru bersama peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran	√		Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan
	➤ Guru melakukan penilaian		√	Guru belum sempat untuk melakukan penilaian dikarenakan jam pelajaran telah berakhir
	➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√		Sebelum pelajaran berakhir guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Lampiran V : Transkrip Wawancara Dengan Waka Kurikulum

Nama Informan : Ibu Nunuk Sugiarti, S.Sos
 Hari / Tanggal Wawancara : Kamis / 31 Oktober 2019
 Tempat : Ruang Guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo

1. Bagaimana kesan Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo dalam mengkonsep/merancang pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?
 Jawab: sebetulnya intinya dalam proses pembelajaran secara jujur kalau terlalau diskenario itu kadang malah tidak jalan tetapi sebagai rambu2 okelah kita membutuhkan administrasi untuk pembelajaran sehingga ada jalur yang pas untuk pembelajaran dikelas biar nggak melenceng kemana-mana gitu, dengan adanya k13 yang didalamnya kita harus ada langkah2 pebelajaran pendekatannya pake pendekatan saintifik itu bagus sebenarnya, entah nanti dalam pelaksanaanya itu urut mulai dari mengamati menanya

ituurut spertinya itu sulit, jadi teman2 kyknya dalam menarapkan 5m itu nggk urut seperti itu sesuai materi pembelajrannya sesuai dengan keadaan kelas bisa jadi sebelum disuruh mengamati kemudian ada komunikasi tida harus langsung disuruh bertanya, kadang anak2 kalo disuruh langsung bertanya itu bosan.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu guru pendekatan saintifik dalam pembelajaran penting dilaksanakan?

Jawab : Penting, ya karena dengan adanya pendekatan saintifik ini anak-anak jadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan juga tidak mudah bosan

3. Apakah ada tujuan khusus yang ingin dicapai dalam pembelajaran, sehingga diterapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?

Jawab : Tujuan khususnya mesti ada jadi rancangan itu pasti ada tujuan khususnya sehingga bisa meningkatkan itu 4c (critis, creativ, comunicativ) sehingga bisa komunikatif dengan tman2nya dalam menyampaikan pembelajarannya.

4. Apakah Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo membuat RPP setiap kali akan melakukan pembelajaran?

Jawab : Diawal semseter membuatnya sudah dirancang kita kumpulkan dalam beberapa hari kita mengumpul bersama kita rancang mulai dari penyusunan silabus kemudian pemetaan kdnya penentuan hari efektif pekan efektif kemudian dituangkan dalam rpp itu meskipun rpp dalam jalannya mungkin beda

5. Apakah Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo menggambarkan Pendekatan Saintifik dalam RPP?

Jawab : Iya, akan tetapi dalam pelaksanaanya nanti tidak semua langkah-langkah 5 M tersebut bisa diterapkan, ya karena melihat situasi dan kondisi kelas itu sendiri.

6. Bagaimana Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo menentukan sumber belajar di setiap pertemuan?

Jawab : untuk menentukan sumber belajar otomatis dilihat dari kdnya dulu materinya apa yang dibahas baru kemudian ditentukan sumber belajarnya , ini termasuk dalam pengembangan silabus tadi ya

7. Apakah Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran?

Jawab : iya, bapak/ibu guru sudah menggambarkan pendekatan saintifik dalam RPP-nya. Jadi di setiap pembelajaran selalu ada 5 M itu mulai dari mengamati, mengkomunikasikan dan seterusnya, ya walaupun semuanya belum terlaksana dengan baik.

8. Apakah Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo menggunakan media pembelajaran?

Jawab : Jika iya, media apa yang biasa Bapak/Ibu guru gunakan? iya memang pakai, kalo ips pasti kalo materinya tentang peta ya pake peta, kalo pas kyk saya, saya kan juga guru ips nah itu kalo saya terkait dengan kemarin yang terbaru adalah terkait perdagangan internasional itu saya ajak anak2 ke internet kyk gitu sih, tergantung materi.

9. Apakah Bapak/Ibu guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013? Apa saja hambatannya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab : Ya, kesulitan hambatannya adalah kelas siswa yang diajar terlalu banyak sehingga perangkat pembelajaran yang disusun itu biasanya masih belum berbasis kondisi kelas anak, jadi satu rpp masih untuk seluruh kelas ,mestinya rpp disesuaikan dengan kondisi kelas, nahitu masih belum dilaksanakan disekolah. Dalam proses penyusuna kita ada semacam worksop kita mengundang widya iswara dari perguruan tinggi UM itu yang kita hadirkan, tapi yg paling sering dari widya iswara, kita belajar materi mencari tema yang sesuai dengan kebtuhan kita, misalnya tentang pendekatan saintifik mungkinkan ada perubahan kita biasanya langsung ke widya iswara untuk memberikan peltihan ke guru, terus yang kedua melalui forum mgmp baik tingkat kabu[atun maupun tingkat madrasah sendiri

10. Apakah peserta didik lebih memahami materi dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan?

Jawab : secara jujur untuk pelaksanaan pendekatan saintifik sendiri belum maksimal sehingga ukuran2 berhasil targetnya anak untuk lebih memiliki cara berfikir yang kritis kreatifitas itu belum maksimal

11. Apakah ada fasilitas yang diberikan sekolah untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik?

Jawab : ada, seperti penyediaan anggaran dana kalo bapak/ibu guru mau membuat media pembelajaran mau menggandakan hangout kita kasih anggaran terus disediakan juga media2 pembelajaran lain yang dibutuhkan bapak/ibu guru dan buku sumber belajar juga diusahakan ada.

Lampiran VI : Transkrip Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran IPS

Nama Informan : Ibu Zulfa Rizqiyah, S.Pd
 Hari / Tanggal Wawancara : Rabu / 30 Oktober 2019
 Tempat : Ruang Guru di MTs Al-Ittihad Poncokusumo

1. Bagaimana kesan Bapak/Ibu guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik?

Jawab : Menurut pribadi menurut saya untuk pengaplikasian atau penggunaan metode pendekatan saintifik ada kalanya memang leboh bagus diterapkan dikelas dalam artian bisa berjalan maksimal tapi ada kalanya dikelas2 tertentu dan waktu2 tertentu tidk tepat, tapi saya menyesuaikan saja sesuai keadaan peserta didik.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu guru pendekatan saintifik dalam pembelajaran penting dilaksanakan?

Jawab : penting, tujuanya biar lebh terarah biar ada urutanya istilahnya kalo berbicara itu gk dari ujung ke ujung terus ketengah biar runtut, jadi biar terstruktur biar rapi jadi memang perlu ada metode2 khusus dan memang lebih tepat pendekatan saintifik diterapkan sebisa mungkin

3. Apakah Bapak/Ibu guru membuat RPP setiap kali akan melakukan pembelajaran?

Jawab : kalo pembuatan rpp kebetulan bukan setiap akan pembelajran tetapi setiap persmester dibuat dalam waktu satu semseter sekaligus nanti menyesuaikan tapi dari kebanyakan rpp yang dibuat memang rata2 dari semua kelas yang saya ampu kebetulan memang sebagian menyesuaikan sebagian kecil tidak susuai jadi otomatis ada perubahan sedikit tp hanya sebagian kecil

4. Bagaimana Bapak/Ibu guru dalam menentukan sumber belajar di setiap pertemuan?

Jawab : Sumber belajrnya mandiri dibuat bapk/ibu guru sendiri dalam kumpulan mgmp jadi kita lebih fokus memakai media belajar tersebut tapi juga selain buku atau media tersebut yang dibuat komunitas guru mgmp kita juga memakai buku pkaet yang disediakan pemerintah

5. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran? Jika iya, media apa yang biasa Bapak/Ibu guru gunakan?

Jawab : sering kadang juga tidak, tergantung materi yang pertama, kedua kadang tergantung persiapan juga kalo perisapannya ada yang kurang untuk hari ini kebeutlan medinya tidak ada jadi saya menggunakan media yang ada sektar saja media seadanya. kalo seprti misalnya ips yang sudah ada ya kyk peta yang sudah tersedia tinggal ambil saj, tetapi kalo media2 khusus saya perlu menyediakan khusus juga tp ada kala yg bisa siapkan dengan waktu yang sangat singkat, misalkan media untuk karean banyak istilah2 asing misalkan seperti singkatan atau kepanjangan saya buat permainan kartu atau seperti teka teki silang karena hanya membuat media kotak2 saja.

6. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran?

Jawab : tidak setiap kali tap lebih sering tapi ada kalanya tergantung kelasnya kadang aad trial akhirnya kita tidak menyesuaikan sesuai pendekatan saintifik kadang ada kalanya jam2 jam terkahir anak2 sudah

lelah, jenuh jadi untuk mengamati, menanya, menanyanya yang biasanya sudah mulai menurun karena sudah mulai jenuh.

7. Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan pendahuluan? Apa alasan Bapak melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?

Jawab : Untuk pendahuluan sendiri biasanya salam setelah salam biasanya saya absen atau menanya keadaan siswa.

8. Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup?

Jawab : untuk penutup saya kasih review sedikit materi yang tadi sekaligus saya kasih penugasan meskipun itu ringan baik itu pr atau tugas yang belum diselesaikan oleh anak2 dikelas.

9. Apakah Bapak/Ibu guru mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013? Apa saja hambatannya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab : Hambata pasti selalu ada setiap hari pasti ada tapi sebisa mungkin kita menyesuaikan sesuai standar pendekatan saintifik itu sendiri untuk proses pembelajarannya kalopun ada yg trial atau yang tidak pas ya kita sesuaikan saja yg penting kita berusaha bagaimana peserta didik bisa menerima pelajranya dengan nyaman dan yg jelas pengetahuannya bisa tertransfer dengan baik. pertama mungkin kadang ada materi yang tidak sesuai maksudnya sulit untuk mengurutkannya sesuai dengan pendekatan saintifik tapi hanya sedikit, dan juga dipengaruhi oleh faktor yang paling besar yaitu kelas, kelasnya yang mungkin sedikit berbeda entah itu anaknya lelah, jenuh, atau karena ada kelas2 khusus yang perlu menggunakan pendekatan yang berbeda, selama saya mengajar hambatan yang saya alami mungkin lebih ke kondisis peserta didik itu faktor utama, kita melihat realita kenyataan masak kita paksa sesuai rpp atau pendekatan saintifik jelas gk bisa kita terapkan, kalau anak2 sudah mulai jenuh, bosan, tidak konsen kita ya berupaya bagaimana caranya anak2 mau belajar setidaknya antusias mau belajar. Jadi, kadang metodenya pendekatannya bukan saintifik tapi bisa pendekatan yang lain yang penting mereka mau belajar, atau kadang kala cobalah kita sesi tanya jawab dulu kenapa kalian merasa jenuh, biar gk jenuh

gimana jadi kita tidak masuk sesi pelajaran malah sesi konsultasi ya gk lama2 yang penting meraka terhibur sedikit jika sudah siap baru kita masuk ke materi pelajaran jadi kita menyesuaikan saja.

10. Apakah peserta didik lebih memahami materi dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan?

Jawab : sebagian besar iya tergantung kelas juga, kecuali yang trial2 tadi jadi pendekatannya perlu pendekatan khusus mungkin kembali ke zaman ktsp mungkin ya perlu banyak membaca dulu mungkin ada kelas yang seperti itu, tapi sebagian besar kelas lebih memahami

11. Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan RPP?

Jawab : Untuk proses pembelajaran memang sebagian besar sesuai karena urut-urutannya sesuai dengan pendekatan saintifik,

12. Apakah ada fasilitas yang diberikan sekolah untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik?

Jawab : Ada, salah satunya pelatihan yang kedua penyediaan media pembelajaran, yang ketiga mungkin lebih seperti microteaching selain ada pelatihan juga ada micorteaching seperti penilaian dari bapak/ibu guru terutama bapak/ibu guru serumpun.

Lampiran VII : Transkrip Wawancara Dengan Peserta Didik

Nama Informan : Clara Revastantia
 Kelas : VII M
 Tgl wawancara : 30 oktober 2019
 Tempat wawancara : Ruang Kelas VII M

1. Apa saja kegiatan bapak/ibu guru pada saat pendahuluan sebelum memulai pembelajaran?

Jawab : salam, berdoa terus menanya kabar terus tanya sudah belajar belum gitu.

2. Apakah bapak/ibu guru menggunakan media pembelajaran? jika iya, media apa yang biasanya digunakan?

Jawab : menggunakan, kalo pas pelajaran IPS ya contohnya pake peta

3. Bagaimana cara bapak/ibu guru menjelaskan materi pembelajaran?

Jawab : kalo menjelaskan itu sangat jelas sekali lebih lengkap dan juga asik

4. Apakah bapak/ibu guru memberi kesempatan untuk bertanya?

Jawab : iya, biasanya bu zulfa menjelaskan dulu kemudian kalo ada yang kurang paham disuruh mnanyakan

5. Apakah kamu atau teman kamu aktif bertanya pada saat pembelajaran?

Jawab : aktif kak, kalo misalnya pelajarannya itu susah

6. Apakah bapak/ibu guru membantu kamu jika dalam kesulitan saat kegiatan pembelajaran?

Jawab : iya membantu, contohnya kalo ada tugas yang nggak bisa bu zulfa bantuin

7. Apa saja yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat kegiatan penutup?

Jawab : biasanya bu zulfa menjelaskan kembali materinya terus berdo'a kalau ada tugas belum selesai di jadikan pr

8. Apakah pembelajaran yang dilakukan menarik bagi kamu? Apa yang membuat menarik?

Jawab : menarik, nggak bikin bosan seru kalau menjelaskan

9. Apakah kamu memahami materi dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan?

Jawab : iya, jadi cepet nyantol gitu kak pelajarannya

10. Apakah ada fasilitas yang diberikan sekolah untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan pendekatan saitifik?

Jawab : ada, contohnya proyektor dikelas

Nama Informan : Fatih Aufa
 Kelas : VII M
 Tgl wawancara : 30 oktober 2019
 Tempat wawancara : Ruang Kelas VII M

1. Apa saja kegiatan bapak/ibu guru pada saat pendahuluan sebelum memulai pembelajaran?

Jawab: Pertama masuk ya salam kadang berdo'a sama absen, terus tanya tentang pelajaran kemarin.

2. Apakah bapak/ibu guru menggunakan media pembelajaran? jika iya, media apa yang biasanya digunakan?
Jawab : iya, biasanya itu kadang pake lcd sama peta
3. Bagaimana cara bapak/ibu guru menjelaskan materi pembelajaran?
Jawab : enak terus singkat padat dan jelas kalo menjelaskan
4. Apakah bapak/ibu guru memberi kesempatan untuk bertanya?
Jawab : iya, setelah bu zulfa menjelaskan kita dikasih kesempatan untuk bertanya
5. Apakah kamu atau teman kamu aktif bertanya pada saat pembelajaran?
Jawab : kadang-kadang kalo materinya susah
6. Apakah bapak/ibu guru membantu kamu jika dalam kesulitan saat kegiatan pembelajaran?
Jawab : membantu, paling pas lagi ngerjain tugas terus ada soal yang susah terus dikasih tau bu zulfa
7. Apa saja yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat kegiatan penutup?
Jawab : berdo'a, kalo tugasnya belum selesai dijadikan pr
8. Apakah pembelajaran yang dilakukan menarik bagi kamu? Apa yang membuat menarik?
Jawab : sangat menarik soalnya asik kalo bu zulfa menjelaskan
9. Apakah kamu memahami materi dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan?
Jawab: iya lebih jelas dan gampang buat memahami
10. Apakah ada fasilitas yang diberikan sekolah untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan pendekatan saitifik?
Jawab : ada, contohnya lcd

Nama Informan : Afifatuzakiya
 Kelas : VII M
 Tgl wawancara : 30 oktober 2019
 Tempat wawancara : Ruang Kelas VII M

1. Apa saja kegiatan bapak/ibu guru pada saat pendahuluan sebelum memulai pembelajaran?
Jawab : Ya masuk, salam sama berdo'a, terus duduk lalu tanya ada pr apa nggk kalo ada mau dikoreksi dulu apa nanti
2. Apakah bapak/ibu guru menggunakan media pembelajaran? jika iya, media apa yang biasanya digunakan?

Jawab : iya, biasanya kalo IPA kadang pake lcd terus kalo IPS pake atlas sama peta

3. Bagaimana cara bapak/ibu guru menjelaskan materi pembelajaran?
Jawab : kalo bu zulfa itu menjelaskanya itu singkat padat jelas nggak bertele-tele gitu
4. Apakah bapak/ibu guru memberi kesempatan untuk bertanya?
Jawab : iya biasanya disuruh bertanya jika masih ada yang belum dipahami.
5. Apakah kamu atau teman kamu aktif bertanya pada saat pembelajaran?
Jawab : lumayan aktif, ya kalo ada yang kurang paham saya tanya ke bu zulfa
6. Apakah bapak/ibu guru membantu kamu jika dalam kesulitan saat kegiatan pembelajaran?
Jawab : iya, biasanya itu kalo ada tugas yang kurang paham gitu soalnya sulit gitu saya tanyakan ke bu zulfa terus bu zulfa menjelaskan lagi pertanyaan itu apa lalu saya bisa mengerjakannya.
7. Apa saja yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat kegiatan penutup?
Jawab : biasanya ya berdo'a terus kalo ada tugas yang belum selesai disuruh ngerjain dirumah.
8. Apakah pembelajaran yang dilakukan menarik bagi kamu? Apa yang membuat menarik?
Jawab : menarik, bu zulfa kalo menjelaskan itu serius tapi santai
9. Apakah kamu memahami materi dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan?
Jawab : iya, lebih mudah memahami
10. Apakah ada fasilitas yang diberikan sekolah untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan pendekatan saitifik?
Jawab : lcd sama buku paket

Lampiran VIII : Dokumentasi Foto

Gambar I : wawancara dengan guru mata pelajaran IPS



Gambar II : wawancara dengan Waka Kurikulum



Gambar III : wawancara dengan peserta didik



Gambar IV : Aktivitas Mengamati



Gambar V : Aktivitas Menanya



Gambar VI : Aktivitas Mengumpulkan Informasi



Gambar VII : Aktivitas Menalar



Gambar VIII : Aktivitas Mengomunikasikan

Lampiran IX

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MTs . Al-Ittihad
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Smt/Th : 7/Ganjil/2019-2020
 BAB : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
 Sub Bab : A. Interaksi Sosial
 Alokasi Waktu : 10 x 40 Menit (5 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Kompetensi Inti (KI 1): Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	
1 Kompetensi Inti (KI 2): Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	
2 Kompetensi Inti (KI 3): Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya
3 Kompetensi Inti (KI 4): Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian interaksi social.
- 3.2.2 Mendeskripsikan syarat interaksi social.
- 3.2.3 Membedakan bentuk-bentuk interaksi social.
- 4.2.1 Membuat laporan tentang bentuk interaksi social di masyarakat..

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui penanaman keimanan peserta didik dapat menunjukkan perilaku percaya diri dalam menjelaskan pengertian interaksi sosial
- 2. Melalui *group investigation* peserta didik dapat menentukan syarat-syarat interaksi sosial dengan tepat
- 3. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menjelaskan bentuk interaksi social assosiatif
- 4. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menjelaskan bentuk interaksi social disosiatif

D. Materi Pembelajaran

BAB II

INTERAKSI SOSIAL DAN LEMBAGA SOSIAL

A. Interaksi Sosial

- 1. Pengertian dan syarat Interaksi Sosial
- 2. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

B. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial

C. Lembaga Sosial

- 1. Pengertian Lembaga Sosial
- 2. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : SAINTIFIK
- 2. Model Pembelajaran : Group Investigation, diskusi *Discovery Learning* dilanjutkan dengan Penugasan Terstruktur menggunakan Pembelajaran Problem Based Learning

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> 8. Mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktivitas/pembelajaran 9. Menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan mengabsensi/presensi 10. Mengondisikan suasana pembelajaran yang 	10 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>menyenangkan misalnya; senam ringan (brain game hand)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Menyampaikan teknik penilaian, menyampaikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran IPS serta kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari 12. Menjelaskan garis besar pembelajaran/cakupan materi serta langkah kegiatan yang akan dilaksanakan 13. Menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan 14. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok @ 1 kelompok 4 atau 3 peserta didik 	
Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik pembelajaran: Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. • Mengamati Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan 	5 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini</p>  <p>Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan: Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial • Mendengar Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan: Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial • Menyimak, 	

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial</p>	
	Menanya	<p>2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang : Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ol style="list-style-type: none"> 6. Apa interaksi sosial ? 7. Apa syarat terjadinya interaksi sosial sosial? 8. Apa ciri-ciri dari interaksi sosial? 9. Bagaimana terjadinya proses interaksi sosial ? 10. Aturan apa saja dalam interaksi sosial ? 	

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	Mengumpulkan informasi/ eksperimen	<p>2. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, • Mengumpulkan informasi <p>Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang: Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks, Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang: Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial • Mempresentasikan ulang • Aktivitas : Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini: <div data-bbox="911 1294 1289 1422" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center; background-color: #4a86e8; color: white; padding: 2px;">Aktivitas Individu</p> <p style="font-size: small;">Kamu telah memahami pengertian interaksi contoh interaksi sosial yang terjadi di sekitar te kemudian hasilnya serahkan kepada guru untuk</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan • Mengulang • Saling tukar informasi tentang :Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau 	15 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
	menalar	<p>4. Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data : Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada 	35 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
	Mengkomunikasikan	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan 10. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial 11. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 12. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 13. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul 	10 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial</i></p> <p>14. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>15. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p> <p>16. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p>	
Penutup		<p>6. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>7. Guru mengadakan refleksi dan umpan balik hasil pembelajaran</p> <p>8. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>9. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2)</p> <p>10. Guru mengajak berdoa akhir majlis, dilanjutkan salam</p>	5 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa	10 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>sebelum memulai aktivitas/pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan mengabsensi/presensi 3. Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan misalnya; senam ringan (brain game hand) 4. Menyampaikan teknik penilaian, menyampaikn Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran IPS serta kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari 5. Menjelaskan garis besar pembelajaran/cakupan materi serta langkah kegiatan yang akan dilaksanakan 6. Menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan 7. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok @ I kelompok 4 atau 3 peserta didik 	
Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik pembelajaran: Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Kerja sama dan Akomodasi dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru 	5 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini  <p>Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Bentuk-bentuk Interaksi Sosial(Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Kerja sama dan Akomodasi • Mendengar 	

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan kondisi Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Kerja sama dan Akomodasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak, Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Kerja sama dan Akomodasi 	
	Menanya	<p>1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Kerja sama dan Akomodasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk 	

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :Apa ciri-ciri interaksi social yang asosiatif?</p>	
	<p>Mengumpulkan informasi/ eksperimen</p>	<p>1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, • Mengumpulkan informasi Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Kerja sama dan Akomodasi • Membaca sumber lain selain buku teks, Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Kerja sama dan Akomodasi • Mempresentasikan ulang • Aktivitas : 	<p>15 menit</p>

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>“seperti apakah bentuk kerjasama dan akomodasi d dalam masyarakat?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan • Mengulang • Saling tukar informasi tentang : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Kerja sama dan Akomodasi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya. 	
	menalar	<p>1. Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Kerja sama dan Akomodasi. • Mengolah informasi yang sudah diperoleh dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Kerja sama dan Akomodasi 	35 menit
	Mengkomunikasikan	1. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan	10 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Kerja sama dan Akomodasi • antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. <p>2. Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara 	

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>klasikal tentang : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Kerja sama dan Akomodasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. <p>3. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p>	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru mengadakan refleksi dan umpan balik hasil pembelajaran 3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2) 5. Guru mengajak berdoa akhir majlis, dilanjutkan salam 	5 menit

Pertemuan ketiga

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktivitas/pembelajaran 2. Menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan mengabsensi/presensi 3. Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan misalnya; senam ringan (brain game hand) 4. Menyampaikan teknik penilaian, menyampaikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran IPS serta kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari 5. Menjelaskan garis besar pembelajaran/cakupan materi serta langkah kegiatan yang akan dilaksanakan 6. Menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan 7. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok @ I kelompok 4 atau 3 peserta didik 	10 menit
Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik: Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Asimilasi dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa 	5 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini  <p>Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Bentuk-bentuk Interaksi Sosial(Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Asimilasi • Mendengar Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan Bentuk- 	

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Asimilasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak, Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif yaitu Asimilasi 	
	Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Asimilasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan 	

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>belajar sepanjang hayat. Misalnya : Apa saja contoh bentuk asimilasi ?</p>	
	<p>Mengumpulkan informasi/ eksperimen</p>	<p>1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, • Mengumpulkan informasi Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Asimilasi • Membaca sumber lain selain buku teks, Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Asimilasi • Mempresentasikan ulang Aktivitas : “seperti apakah contoh asimilasi yang ada disekitar kita?” • Mendiskusikan, Mengulang • Saling tukar informasi tentang : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Asimilasi dengan ditanggapi aktif oleh 	15 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	menalar	<p>peserta didik dari kelompok lainnya.</p> <p>1. Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Asimilasi yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Asimilasi <p>2. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari 	35 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p>Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Asimilasi antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
	Mengkomunikasikan	<p>1. Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Asosiatif) yaitu Asimilasi 	10 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran Guru mengadakan refleksi dan umpan balik hasil pembelajaran Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2) Guru mengajak berdoa akhir majlis, dilanjutkan salam 	5 menit

Pertemuan keempat

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktivitas/pembelajaran	10 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		2. Menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan mengabsensi/presensi 3. Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan misalnya; senam ringan (brain game hand) 4. Menyampaikan teknik penilaian, menyampaikn Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran IPS serta kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari 5. Menjelaskan garis besar pembelajaran/cakupan materi serta langkah kegiatan yang akan dilaksanakan 6. Menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan 7. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok @ I kelompok 4 atau 3 peserta didik	
Inti	Mengamati	1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik: Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Kompetisi dan Kontravensi dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto dan Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa seperti gambar dibawah 	5 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<div data-bbox="944 383 1295 640" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="890 667 1270 976"> <p>Mengamati Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini</p> <div data-bbox="954 981 1295 1218" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="954 1227 1254 1491">Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui..</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="906 1527 1286 1995"> <p>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif)</p> 	

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengar Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan kondisi Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Kompetisi dan Kontravensi • Menyimak, Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Kompetisi dan Kontravensi 	
	Menanya	<p>1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Kompetisi dan Kontravensi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan 	

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : Jelaskan macam-macam Interaksi Sosial yang disosiatif ? (Kompetisi dan Kontravensi)</p>	
	<p>Mengumpulkan informasi/ eksperimen</p>	<p>1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, • Mengumpulkan informasi <p>Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Kompetisi dan Kontravensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks, Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses- 	<p>15 menit</p>

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu																					
		<p>Proses yang Disosiatif) yaitu Kompetisi dan Kontravensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan ulang Aktivitas : Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini <div data-bbox="946 723 1294 1108" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: right; margin: 0;">Aktivitas Individu</p> <p>Kamu telah memahami bentuk-bentuk interaksi sosial kamu !</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 75%;">Bentuk interaksi</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kerjasama</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Akomodasi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Asimilasi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kompetisi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Kontravensi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Pertentangan</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan • Mengulang • Saling tukar informasi tentang : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Kompetisi dan Kontravensi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok. 	No	Bentuk interaksi		1	Kerjasama		2	Akomodasi		3	Asimilasi		4	Kompetisi		5	Kontravensi		6	Pertentangan		
No	Bentuk interaksi																							
1	Kerjasama																							
2	Akomodasi																							
3	Asimilasi																							
4	Kompetisi																							
5	Kontravensi																							
6	Pertentangan																							
	menalar	<p>1. Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang 	35 menit																					

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>Disosiatif) yaitu Kompetisi dan Kontravensi yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Kompetisi dan Kontravensi 	
	Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Kompetisi dan Kontravensi • Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau 	10 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>lembar kerja yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran Guru mengadakan refleksi dan umpan balik hasil pembelajaran Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2) Guru mengajak berdoa akhir majlis, dilanjutkan salam 	5 menit

Pertemuan kelima

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktivitas/pembelajaran Menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan mengabsensi/presensi Mengondisikan suasana pembelajaran yang 	10 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>menyenangkan misalnya; senam ringan (brain game hand)</p> <p>4. Menyampaikan teknik penilaian, menyampaikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran IPS serta kompetensi yang akan dicapai, tujuan dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>5. Menjelaskan garis besar pembelajaran/cakupan materi serta langkah kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>6. Menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan</p> <p>7. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok @ I kelompok 4 atau 3 peserta didik</p>	
Inti	Mengamati	<p>1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik: Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Pertentangan (Konflik) dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa • Mengamati Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini 	5 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		 <p>Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Pertentangan (Konflik) • Mendengar Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan kondisi Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Pertentangan (Konflik) • Menyimak, Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang 	

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	Menanya	<p>materi pelajaran mengenai : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Pertentangan (Konflik)</p> <p>1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Pertentangan (Konflik) yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya: Sebutkan bentuk-bentuk pertentangan atau konflik di masyarakat? 	
	Mengumpulkan informasi/ eksperimen	1. Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang	15 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu																					
		<p>telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>Mengamati obyek/kejadian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Pertentangan (Konflik) • Membaca sumber lain selain buku teks, Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Pertentangan (Konflik) • Mempresentasikan ulang • Aktivitas : Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini <div data-bbox="954 1458 1295 1839" style="border: 1px dashed blue; padding: 5px;"> <p style="text-align: right; margin: 0;">Aktivitas Individu</p> <p style="margin: 0;">Kamu telah memahami bentuk-bentuk interaksi sosial, berikan contoh bentuk interaksi sosial kamu !</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 75%;">Bentuk interaksi</th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Kerjasama</td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>Akomodasi</td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>Asimilasi</td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td>Kompetisi</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>Kontravensi</td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td>Pertentangan</td><td></td></tr> </tbody> </table> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan • Mengulang 	No	Bentuk interaksi		1	Kerjasama		2	Akomodasi		3	Asimilasi		4	Kompetisi		5	Kontravensi		6	Pertentangan		
No	Bentuk interaksi																							
1	Kerjasama																							
2	Akomodasi																							
3	Asimilasi																							
4	Kompetisi																							
5	Kontravensi																							
6	Pertentangan																							

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> Saling tukar informasi tentang : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Pertentangan (Konflik) dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat 	
	menalar	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang data : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Pertentangan (Konflik) yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. 	35 menit

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Pertentangan (Konflik) • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu 	

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>Pertentangan (Konflik) antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik</p>	
	<p>Mengkomunikasikan</p>	<p>1. Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial (Proses-Proses yang Disosiatif) yaitu Pertentangan (Konflik) • Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. • Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	<p>10 menit</p>

Kegiatan	Sintak	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru mengadakan refleksi dan umpan balik hasil pembelajaran 3. Guru menginformasikan ulangan harian yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya 4. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2) 5. Guru mengajak berdoa akhir majlis, dilanjutkan salam 	5 menit

G. Penilaian, pembelajaran remidi, dan pengayaan

1. Penilaian

1) Tugas pertemuan pertama

Teknik : Tes tulis

Kompetensi dasar : 3.2

Indikator : 3.2.1 Menjelaskan pengertian interaksi sosial.

3.2.2 Mendiskripsikan syarat terjadinya

interaksi sosial

Instrumen Penilaian

INDIKATOR SOAL	INSTRUMEN SOAL	KUNCI JAWABAN
Menjelaskan pengertian interaksi	1. Jelaskan pengertian interaksi sosial?	Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia.
Menjelaskan syarat terjadinya interaksi sosial	2. Jelaskan syarat syarat terjadinya interaksi sosial!	Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi.
Menjelaskan ciri-ciri dari interaksi sosial	3. Jelaskan ciri-ciri dai interaksi sosial	<ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih. b. Berlangsung secara timbal-balik.

		<p>c. Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati</p> <p>d. Adanya suatu tujuan tertentu</p>
Menjelaskan bagaimana terjadinya proses interaksi sosial	4. Jelaskan bagaimana terjadinya proses interaksi sosial	<p>Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi.</p> <p>Kontak sosial ini dapat berarti hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukan melalui surat-menyurat, telepon, sms, dan lain-lain. Dengan demikian, hubungan fisik bukan syarat utama terjadinya interaksi sosial.</p> <p>Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respons.</p>
Menjelaskan aturan apa saja dalam interaksi sosial	5. Jelaskan aturan apa saja yang ada dalam interaksi sosial	Ada tiga jenis aturan, yaitu aturan mengenai ruang, mengenai waktu, dan mengenai gerak dan sikap tubuh.
	Jumlah skor	

Penskoran:

Skor 4 jika jawaban sesuai kunci jawaban

Skor 3 jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 2 jika jawaban tidak sesuai kunci jawaban

Skor 1 jika tidak menjawab

Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Tugas pertemuan kedua

Teknik : Unjuk Kerja

Indikator : 3.2. 3 Bentuk-bentuk interaksi sosial

Instrumen Penilaian

1) Bentuklah kelompok dengan bimbingan guru

- 2) Bacalah materi pada buku paket yang telah diberikan pada setiap kelompok
- 3) Berdiskusilah dan jawab permasalahan/ pertanyaan yang diajukan
- 4) Secara berkelompok, laporkan hasil diskusi kalian tersebut!
- 5) Presentasikan laporan tersebut untuk dievaluasi bersama!

TABEL PENILAIAN KETERAMPILAN DISKUSI

Kelas :

Kelompok :

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		1	2	3	

Ket : Aspek yang dinilai

1. Kemampuan menyusun laporan hasil diskusi
2. Kemampuan mempresentasikan hasil diskusi
3. Kemampuan merespon pertanyaan dan tanggapan dari kelompok lain

3) Tugas pertemuan ketiga

Teknik : unjuk kerja

Indikator : 3.2. 3 Bentuk-bentuk interaksi sosial

Instrumen Penilaian

- 1) Bentuklah kelompok dengan bimbingan guru
- 2) Bacalah materi pada buku paket yang telah diberikan pada setiap kelompok
- 3) Berdiskusilah dan jawab permasalahan/ pertanyaan yang diajukan
- 4) Secara berkelompok, laporkan hasil diskusi kalian tersebut!
- 5) Presentasikan laporan tersebut untuk dievaluasi bersama!

4) Tugas terstruktur pertemuan keempat

Teknik : unjuk kerja

Indikator : 3.2. 3 Bentuk-bentuk interaksi sosial

Instrumen Penilaian

- 1) Bentuklah kelompok dengan bimbingan guru
- 2) Bacalah materi pada buku paket yang telah diberikan pada setiap kelompok

- 3) Berdiskusilah dan jawab permasalahan/ pertanyaan yang diajukan
- 4) Secara berkelompok, laporkan hasil diskusi kalian tersebut!
- 5) Presentasikan laporan tersebut untuk dievaluasi bersama

5) Tugas terstruktur pertemuan keempat

Teknik : unjuk kerja

Indikator : 3.2. 3 Bentuk-bentuk interaksi sosial

Instrumen Penilaian

- 1) Bentuklah kelompok dengan bimbingan guru
- 2) Bacalah materi pada buku paket yang telah diberikan pada setiap kelompok
- 3) Berdiskusilah dan jawab permasalahan/ pertanyaan yang diajukan
- 4) Secara berkelompok, laporkan hasil diskusi kalian tersebut!
- 5) Presentasikan laporan tersebut untuk dievaluasi bersama

2) Remedial dan Pengayaan

- 1) Remidi;
Remidi diberikan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM, diberi pembelajaran ulang melalui metode yang berbeda dan diakhiri dengan penyelesaian soal yang belum tuntas
- 2) Pengayaan;
Diberikan bagi peserta didik yang tuntas lebih awal, melalui pemberian tugas pengayaan terkait materi yang telah dipelajari

H. Media Pembelajaran

1. Perpustakaan
2. Buku siswa IPS terpadu kelas 7
3. Lingkungan sekitar/ masyarakat

I. Sumber Belajar

1. Iwan Setiawan, dkk. 2016. Buku Siswa. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/ MTs*. Kelas VII. Kemendikbud Republik Indonesia hal 84-93
2. Iwan Setiawan, dkk. 2016. Buku Guru. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/ MTs*. Kelas VII. Kemendikbud Republik Indonesia hal 90
3. Modul Pembelajaran IPS Kelas VII “Insan Cendekia”

Poncokusumo, 16 Juli 2019

Mengetahui,
Kepala MTs. Al Ittihad

Guru Mata Pelajaran

Fatchul Munir, S.Pd
Rizqiyah, S.Pd

Zulfa

Lampiran X**SILABUS MATA PELAJARAN****IPS TERPADU**

Satuan Pendidikan : MTs Al-IttihadPoncokusumo-Malang

Kelas : VII (tujuh)

TahunPelajaran : 2019-2020

Kurikulumacuan : K-13 Revisi 2017

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik</p> <p>1.2 Mensyukuri adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia</p> <p>1.3 Mengsyukuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>		<p>Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4</p>	<p>Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal</p>		

2.1 Memiliki perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme					
2.2 Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana					
2.3 Memiliki rasa tanggungjawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat					
2.4 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya					

BAB I : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Subab A : Pengertian ruang dan interaksi antarruang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksinya di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> Saling Melengkapi (<i>Complementarity</i> atau <i>Regional Complementarity</i>) Persebaran penduduk 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati keadaan sekitar kelas baik di dalam dan di luar kelas <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan berbagai keterkaitan antara ruang satu dengan ruang lainnya 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (rasa ingin tahu, peduli, dan kerjasama) dengan 	2JP	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sekitar Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p> <p>4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksinya di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>		<p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan keterkaitan antar ruang <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis keterkaitan antara antar ruang satu dengan ruang yang lain Mengomunikasikan: Mempresentasikan hasil simpulan tentang keterkaitan antara antar ruang satu dengan ruang yang lain 	<p>menggunakan rubrik</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis tentang: ruang yang ada di permukaan bumi <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 		<ul style="list-style-type: none"> LKS Insan Cendekia kls VII
<p>BAB I : Manusia, Tempat dan Lingkungan</p> <p>Subbab B : Letak dan luas Indonesia</p>					
<p>3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksinya di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman lokasi melalui peta Letak dan luas Indonesia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta wilayah Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang letak dan luas wilayah Indonesia 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, 	6JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta wilayah Indonesia Atlas dunia Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku Panduan Guru Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sertapengaruhnya terhadapkehidupana manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan		Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang letak dan luas wilayah Indonesia Menalar/Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis perbedaan letak dan luas wilayah yang ada di Indonesia Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang letak dan luas wilayah Indonesia 	dan peduli) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis tentang sumber daya alam di Indonesia Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 		IPS untuk SMP/Mts kls VII <ul style="list-style-type: none"> LKS Insan Cendekia kls VII
<p>BAB I : Manusia, Tempat dan Lingkungan</p> <p>Subab C : Potensi SDA dan Kemaritiman Indonesia</p>					
4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksinya di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.					
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksinya di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Potensi SDA Indonesia Potensi Kemaritiman Indonesia 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Mengamati potensi SDA yang ada di sekitar lingkungan Menanya: <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang macam-macam SDA 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, disiplin, dan 	8JP	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sekitar Atlas dunia Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. 4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksinya di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.		yang ada di Indonesia Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang macam-macam SDA yang ada di Indonesia Menalar/Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang macam-macam SDA yang ada di Indonesia Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang macam-macam SDA yang ada di Indonesia 	kerjasama) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis tentang potensi SDA Indonesia Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja Penugasan identifikasi tentang potensi SDA Indonesia baik di darat maupun di laut		SMP/Mts kls VII <ul style="list-style-type: none"> LKS Insan Cendekia kls VII
BAB I : Manusia, Tempat dan Lingkungan Subbab D : Dinamika Kependudukan Indonesia					
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksinya di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Penduduk Indonesia Persebaran Penduduk Komposisi Penduduk Pertumbuhan dan kualitas penduduk Keragaman etnik dan budaya 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Mengamati tabel jumlah penduduk Indonesia Mengamati peta persebaran penduduk Indonesia Menanya: <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, disiplin, dan peduli) dengan 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Atlas dunia Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p> <p>4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksinya di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>		<p>komposisi penduduk berdasarkan beberapa kategori</p> <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang komposisi penduduk berdasarkan beberapa kategori <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang pertumbuhan dan kualitas penduduk berdasarkan komposisi penduduk menurut kategori <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang pertumbuhan dan kualitas penduduk berdasarkan komposisi penduduk menurut kategori 	<p>menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan: Tes Tertulis tentang komposisi penduduk Indonesia berdasarkan kategori Keterampilan: Unjuk Kerja <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		<ul style="list-style-type: none"> LKS Insan Cendekia kls VII
<p>BAB I : Manusia, Tempat dan Lingkungan</p> <p>Subab E : Kondisi Alam Indonesia</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksinya di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksinya di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keadaan fisik wilayah Flora dan fauna 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati letak wilayah Indonesia pada peta Membaca artikel tentang keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan: Tes Tertulis tentang keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia Keterampilan: Unjuk Kerja Penugasan tentang peta sebaran flora dan fauna beserta contohnya masing-masing 	6JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Atlas Dunia Media cetak (bersumber dari koran/ internet) Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII LKS Insan Cendekia kls VII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia			
BAB I : Manusia, Tempat dan Lingkungan					
Subab F : Perubahan akibat interaksi antar ruang					
<p>3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksinya antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek pekeonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p> <p>4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksinya antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan Perubahan penggunaan lahan Perubahan orientasi mata pencaharian 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati keadaan ruang yang ada sekitar <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang perubahan yang terjadi pada ruang berupa lahan <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang perubahan yang terjadi pada ruang berupa lahan <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tentang perubahan yang terjadi pada ruang berupa lahan dan akibatnya <p>Mengomunikasikan:</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan, menghayati ajaran agama), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang perubahan yang terjadi pada ruang berupa lahan dan akibatnya Keterampilan: Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik</p>	2JP	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sekitar Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII LKS Insan Cendekia kls VII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang perubahan yang terjadi pada ruang berupa lahan dan akibatnya 	dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)		
BAB II : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial Subab A : Interaksi sosial					
<p>3.2. Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta lembaga sosial budaya.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta lembaga sosial budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan syarat interaksi sosial Bentuk-bentuk interaksi sosial 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati kegiatan interaksi yang ada disekitar Membaca artikel tentang berbagai bentuk interaksi manusia <p>Menanya:</p> <p>Menanya tentang berbagai bentuk macam interaksi sosial</p> <p>Mengumpulkan informasi tentang berbagai bentuk macam interaksi sosial</p>	<p>Sikap</p> <p>Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli) dengan menggunakan rubrik</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Tes Tertulis dan lisan tentang bentuk interaksi sosial</p> <p>Keterampilan</p> <p>Unjuk Kerja/Praktik</p> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data,</p>	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sekitar Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII LKS Insan Cendekia kls VII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Menalar/Mengasosiasi: Menganalisis dan menyimpulkan tentang berbagai bentuk macam interaksi sosial Mengomunikasikan: Mempresentasikan hasil simpulan tentang berbagai bentuk macam interaksi sosial	diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)		
	•				•
BAB II : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial Subab B : Pengaruh Interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial					
3.2. Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta lembaga sosial budaya. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Membaca artikel tentang berbagai bentuk interaksi sosial Membaca reverensi tentang lembaga yang ada di Indonesia Menanya:	Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli) dengan	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sekitar Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII LKS Insan Cendekia kls VII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>interaksisosialdalamruangdanpengaruhnyaterhadapkehidupansosial, ekonomi, danbudayadalam nilaidan</p> <p>normasertakelembagaan</p> <p>sosialbudaya.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang hubungan interaksi sosial dengan lembaga yang ada di Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang hubungan interaksi sosial dengan lembaga yang ada di Indonesia <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang hubungan interaksi sosial dengan lembaga yang ada di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan hubungan interaksi sosial dengan lembaga yang ada di Indonesia 	<p>menggunakan rubrik</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Tes Tertulis dan lisan tentang hubungan interaksi sosial dengan lembaga yang ada di Indonesia</p> <p>Keterampilan</p> <p>Unjuk Kerja/Praktik</p> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		
<p>BAB II : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial</p> <p>Subab C : Lembaga Sosial</p>					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2. Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga sosial • Jenis dan fungsi lembaga sosial 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca reverensi tentang lembaga sosial yang ada di Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang jenis dan fungsi dari lembaga sosial yang ada di Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang jenis dan fungsi dari lembaga sosial yang ada di Indonesia <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang jenis dan fungsi dari lembaga sosial yang ada di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang jenis dan fungsi dari lembaga sosial yang 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli) dengan menggunakan rubrik <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis dan lisan tentang jenis dan fungsi dari lembaga sosial yang ada di Indonesia <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • LKS Insan Cendekia kls VII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		ada di Indonesia	s data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)		
BAB III : Aktivitas Manusia dalam memenuhi Kebutuhan Subab A : Kelangkaan dan kebutuhan manusia					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3. Memahami konsep pinteraksi antara manusia dengan ruang sehubungan menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p> <p>4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep pinteraksi antara manusia dengan ruang sehubungan menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi • Kebutuhan manusia • Tindakan, motif dan prinsip ekonomi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati secara kontekstual masalah ketimpangan yang terjadi di kehidupan sekitar mengenai pemenuhan kebutuhan manusia dan pertambahan kehidupan <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanya tentang macam-macam kebutuhan manusia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan informasi dari penyebab dari kelangkaan kebutuhan manusia 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli) dengan menggunakan rubrik <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis dan lisan tentang kebutuhan dan alat pemenuhan kebutuhan • Penugasan terstruktur tentang Tindakan, Motif dan Prinsip Ekonomi 		<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • LKS Insan Cendekia kls VII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
nawaran) dan interaksi antar uang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menemukan solusi dari kelangkaan Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil analisis dan solusi kelangkaan 	Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi tentang tindakan, motif dan)		
BAB III : Aktivitas Manusia dalam memenuhi Kebutuhan Subab B : Kegiatan ekonomi					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3. Memahami konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran)	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Produksi Kegiatan Distribusi Kegiatan Konsumsi 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi di lingkungan sekolah Menanya: <ul style="list-style-type: none"> Siswa menanya tentang faktor 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa 		<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sekitar Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan interaksi antara uang</p> <p>untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p> <p>4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antara uang</p> <p>untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>		<p>produksi, sistem distribusi, konsumsi</p> <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan kegiatan produksi, distribusi dan kegiatan konsumsi dari majalah dan koran <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan untuk memberikan proyek perencanaan usaha <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil analisis data tentang kegiatan ekonomi</p>	<p>ingin tahu, dan peduli) dengan menggunakan rubrik</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis dan lisan tentang kegiatan produksi, distribusi, konsumsi <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		<ul style="list-style-type: none"> LKS Insan Cendekia kls VII
<p>Tema III : Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan</p> <p>Subtema C : Permintaan, Penawaran, Pasar, Harga</p>					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3. Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga	<ul style="list-style-type: none"> Permintaan Permintaan Penawaran Pasar Harga 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati <p>Siswa mengamati kurva</p>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati) 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar uang</p> <p>untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p> <p>4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar uang</p> <p>untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>		<p>permintaan dan kurva penawaran</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang perbedaan permintaan dan penawaran <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang perbedaan penawaran permintaan dari berbagai sisi <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan melalui tabel tentang perbedaan permintaan dan penawaran <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil tabel yang dibuat oleh siswa</p>	<p>ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli) dengan menggunakan rubrik</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis dan lisan tentang permintaan dan penawaran <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Tema III : Aktivitas manusia dalam Memenuhi Kebutuhan Sub tema : Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi					
<p>3.3. Memahami konsep pinteraksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antara uang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p> <p>4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep pinteraksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antara uang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ilmu pengetahuan dan Teknologi Peran IPTEK dalam menunjang Kegiatan Ekonomi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati berbagai aplikasi ekonomi dalam Android <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang cara kerja aplikasi dalam jual beli <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang dampak positif dan negatif IPTEK bagi ekonomi <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan hasil informasi dampak IPTEK <p>Mengomunikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memprsentasikan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli) dengan menggunakan rubrik <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis tentang pengaruh IPTEK terhadap ekonomi <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis)</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		hasil simpulan dampak IPTEK terhadap Ekonomi	s data, dan pembuatan laporan/presentation)		
Tema IV : Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindhu Budha dan Islam Subtema A : Masa Praaksara					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Memahami berpikir kronologi, perubahan dan tantangan kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam. 4.3 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan tantangan kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal masa Praaksara Periodisasi masa Praaksara Nilai-nilai budaya Masa Praaksara di Indonesia Nenek Moyang Bangsa Indonesia 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar penemuan-penemuan zaman Menanya: <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang tahapan perkembangan zaman di Indonesia Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data/informasi bukti-bukti peninggalan zaman di Indonesia Menalar/Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang pengaruh zaman dahulu terhadap kehidupan manusia 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu dan peduli) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang periode masa Praaksara Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi:	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Buddha dan Islam		zaman sekarang Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang analisis budaya zaman dahulu yang masih dipakai orang zaman sekarang 	data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)		
Tema IV : Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindhu Budha dan Islam Subtema B : Masa Hindhu Budha					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Memahami berpikir kronologi, perubahan dan perkembangan kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam. 4.3 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan perkembangan kehidupan bangsa Indonesia pada aspek	<ul style="list-style-type: none"> • Masuknya Kebudayaan Hindhu Budha di Indonesia • Pengaruh Hindhu-Budha Terhadap Masyarakat Indonesia • Kerajaan Kerajaan Hindhu Budha di Indonesia • Peninggalan-peninggalan Masa Hindhu Budha 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sejarah masuknya Hindhu Budha di Indonesia Menanya: <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang pengaruh Hindhu Budha terhadap Masyarakat Indonesia Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber tentang Kerajaan Hindhu Budha di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (rasa ingin tahu, peduli, tanggung jawab) dengan menggunakan rubrik • Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang Masa Hindhu Budha di Indonesia 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar/Video tentang kebudayaan Hindhu Budha • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>olitik, sosial, budaya, geografis dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam</p>		<p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang peninggalan kerajaan Hindu Budha di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang peninggalan dari kerajaan Hindu Budha di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		
<p>Tema IV : Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara, Hindu Budha dan Islam Subtema C : Masa Islam</p>					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara</p>	<ul style="list-style-type: none"> Masuknya Islam ke Indonesia Persebaran Islam di Indonesia Pengaruh Islam Terhadap Masyarakat di Indonesia Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mengamati peninggalan kebudayaan Islam di Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang masuknya 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (rasa ingin tahu, peduli, tanggung jawab, disiplin) 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII Buku-buku dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>mpaimasa Hindu-Buddha dan Islam.</p> <p>4.3</p> <p>Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis dan pendidikan sejak masa praaksarasa hingga masa Hindu-Buddha dan Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peninggalan sejarah Masa Islam 	<p>Islam ke Indonesia</p> <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang kerajaan kerajaan pada Masa Islam <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang peninggalan dan kebudayaan Islam di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang hasil analisis tentang pengaruh budaya dan peninggalan Islam 	<p>dengan menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Tes Tertulis dan lisan tentang Masa Islam • Keterampilan Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		<p>referensi lain yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Lampiran XI : Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2280 /Un.03.1/TL.00.1/09/2019
 Sifat : Penting
 Lampiran :
 Hal : Izin Penelitian

11 September 2019

Kepada
 Yth. Kepala MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	Surya Marta Pratama
NIM	15130097
Jurusan	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi	Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPS Kelas VII di MTs Al-Ittihad Poncokusumo
Lama Penelitian	September 2019 sampai dengan November 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Gekan,
 H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan
 1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
 2. Arsip

Lampiran XII : Surat Keterangan Bukti Penelitian


YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AL-ITTIHAD
MADRASAH TSANAWIYAH AL-ITTIHAD PONCOKUSUMO
 STATUS "TERAKREDITASI A"
 NPSN : 20581305 NSM : 121235070104
 BELUNG PONCOKUSUMO KAB. MALANG
 Website : www.mtsalittihadmg.sch.id - email : masalit_malang@yahoo.com
 Alamat : Jl. Raya Belang Poncokusumo Malang 65157 Telp. (0341) 757455

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 142/MTs. Itt/E.20/XII /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fatchul Munir, S.Pd**
 Jabatan : **Kepala MTs Al-Ittihad**
 Alamat : **Jl. Raya 01 Belung Poncokusumo Malang**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Surya Marta Pratama**
 NPM : **15130097**
 Program Studi : **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**
 Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
 Univ. : **UIN Malang**
 Judul Penelitian : **Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas 7M di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Kab. Malang**

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MTs Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang mulai Tanggal 24 Oktober – 20 November 2019,

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Poncokusumo, 10 Desember 2019
 Kepala MTs Al-Ittihad,

FATCHUL MUNIR, S.Pd

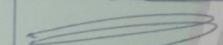
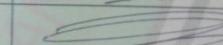
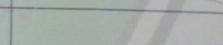
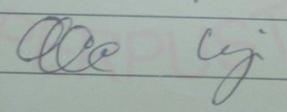


Lampiran XIII : Bukti Konsultasi


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Surya Marta Pratama
 Nim : 15130097
 Judul : Implementasi Pendekatan Sastrifik pada Pembelajaran IPS kurikulum 2013 kelas VII di MTs Al-Hitahad Pondoksumo kabupetren Malang
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Saesul Susilawati, M.Pd

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	23/09/2019	Konsultasi Instrumen	
2	28/09/2019	ACC Instrumen	
3	11/10/2019	Konsultasi Bab IV	
4	15/11/2019	Perbaikan Bab IV	
5	21/11/2019	konsultasi Bab V-VI	
6	9/12/2019	Perbaikan Bab V-XI	
7	11/12/2019	konsultasi Full skripsi	
8	12/12/2019		
9			
10			
11			
12			

Malang, 20.....
 Mengetahui,
 Kajur PIPS,

 NIP.

Lampiran XIV : Biodata Mahasiswa



Nama : Surya Marta Pratama
 NIM : 15130097
 Tempat, TGL lahir : Marga Mulya, 24 September 1997
 Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan IPS
 Tahun Masuk : 2015
 Alamat Rumah : Ds. Marga Mulya, Blok F, Kec. Sinar Peninjauan, Kab
 Ogan Komering ulu (OKU)
 NO. Tlp/HP : 081937800376
 Email : Suryamarta71@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

1. SDN 171 OKU
2. SMPN 17 OKU
3. SMAN 1 Baureno Kab. Bojonegoro
4. S1 FITK Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang